

PEPERANGAN ROHANI

*Pertarungan indah
Didalam Iman*

Brian Brodersen

Peperangan Rohani
Pertarungan indah didalam Iman

Hak cipta © 2004 Dengan Brian Brodersen

(Nota: Buku ini diterbitkan sebelumnya melalui “Bagian-bagian Dasar Kalvari” dimana judul dari pada buku ini adalah Peperangan Rohani, diterbitkan oleh The Word For Today di dalam tahun 1995

Diterbitkan oleh Penerbitan Kalvary Kapel
Sumber pelayanan Kalvari Kapel di Costa Mesa
3800 South Fairview Rd.
Santa Ana, CA 92704

Hak-hak cipta telah dilindungi. Bagian daripada publikasi ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, disimpan dalam sistem data, atau disebarkan didalam bentuk apa saja, elektronik, mekanisme, foto kopi, rekaman, atau sebaliknya, melalui ijin dari penerbit, kecuali disediakan oleh undang-undang hak cipta Amerika.

Pertama kali cetak tahun 2004

Seluruh kutipan-kutipan injil didalam buku ini diambil dari Versi Baru Raja James. Hak cipta © 1982, Thomas Nelson, Inc. Diiijinkan untuk digunakan, seluruh hak-hak telah dilindungi.

Kutipan-kutipan injil didalam Versi Raja James diambil dari Alkitab Versi Raja James

Kutipan-kutipan dalam Versi Internasional baru diambil dari Alkitab Versi Internasional Baru. NIV®. Hak-hak cipta © 1973, 1978, 1984 oleh Yayasan Alkitab Internasional. Diiijinkan untuk digunakan oleh Zondervan. Seluruh hak-hak telah dilindungi.

ISBN 1-931667-72-1

Dicetak di Negara Bagian Amerika Serikat

Daftar Isi

Bab	Halaman
<i>Pendahuluan</i>	<i>i</i>
1. Pertempuran	1
2. Tuhan pada saat ini	9
3. Tipu muslihat Jahat Setan	16
4. Godaan	30
5. Perisai Tuhan	36
6. Siap untuk bertempur	46
<i>Kesimpulan</i>	51

Pendahuluan

Sebagaimana sejarah kegelapan manusia mendekati titik klimaks, semakin jelas pula sejarah pertempuran alam semesta diantara baik dan jahat. Tetapi ini bukan hanya peperangan akan baik dan jahat didalam arti filsafat, melainkan melebihi daripada peperangan akan hamba Tuhan Yesus Kristus dengan pasukan-pasukan Setan yang gaib. Pertempuran dimana intinya itu adalah Peperangan rohani. Peperangan yang tidak dapat dihindarkan oleh segala umat Kristen melalui hubungannya dengan Kristus. Pertempuran yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang atau dilawan melalui senjata ampuh manusia, dimana pertempuran roh-roh ini dapat dilawan melalui kerohanian kita masing-masing melalui doa, pernyataan-pernyataan akan kebenaran Tuhan, dan kehidupan yang mulia atau suci.

Peperangan rohani ditulis untuk memperkuat kesadaran umat-umat Kristen akan pertempuran rohani dan kenyataan-kenyataan didalam hidup kita sehari-hari. Juga ditulis untuk membawa harapan sangat penting melalui injil-injil Alkitab, dimana seringkali salah diterjemahkan.

Doa saya, agar Tuhan dapat menggunakan kebenarannya untuk memberi cahaya dan memperkuat umatNya didalam perkelahian rohani.

Brian Brodersen

Costa mesa, California

1

Pertempuran

Pakailah Perisai Tuhan, agar anda dapat berdiri melawan tipu muslihat setan. Karena kita tidak bergelut melawan daging dan darah, melainkan melawan undang-undang, melawan kekuasaan, melawan pemimpin-pemimpin kegelapan pada jaman ini, melawan tentara-tentara rohani yang jahat didalam takhtanya.

Efesus 6:11-12

Alangkah senangnya jika kehidupan umat Kristen ini hanya percaya akan Tuhan Yesus dan hidup bahagia selamanya? Tetapi setiap orang yang serius untuk mengikuti jejak Tuhan itu tidak mudah. Yesus menjanjikan tanda-tanda godaan dan perlawanan akan kehidupan umat yang ingin mengikuti jejakNya. Sumber utama perlawanan ini adalah Setan dan sejumlah besar roh-roh jahat yang membentuk kesatuan pemberani melawan Kerajaan Tuhan.

Perlawanan dari para musuh ini terbukti didalam situasi yang berbeda dan tak terbatas, semuanya berbeda-beda tetapi akarnya sama. Kita bias lihat gereja-gereja di Pakistan dan negara kita sendiri diledakan; pembunuhan penyebar berita Tuhan Yesus Kristus di Filipina; pemimpin-pemimpin gereja di Cina dipenjarakan; sistim pengadilan di Negara Bagian Amerika dilawan agar Sepuluh Perintah Tuhan tidak bisa diperlihatkan kepada umum; media-media melalui kabar beritanya seringkali menyerang gereja dan standar injil yang berhubungan dengan keadaan moral manusia; para komunitas ahli ilmu pengetahuan yang benci akan ide-ide ciptaan Tuhan yang tidak masuk akal; penyiksaan yang berasal dari tempat kerja dan anggota keluarga sendiri; kekacau-balauan dan keragu-raguan yang seringkali meliputi awan pikiran kita pada waktu kita mencoba belajar akan Alkitab; terganggu akan serangan-serangan musuh selagi berdoa; ketakutan bila ada kesempatan untuk menginjilkan firman Tuhan; sampai kepada peperangan yang seringkali mengambil alih perkumpulan untuk persekutuan ini.

Sekarang ini, saya sangat yakin bahwa setiap umat Kristen akan mengalami perlawanan, beberapa orang mengalami lebih hebat dari yang lain. Lagipula,

saya juga sangat yakin bahwa banyak orang juga yang menyadari bahwa kesulitan-kesulitan ini adalah bagian dari pada peperangan rohani yang sangat kejam.

Salah satu strategi Setan yang paling efektif adalah menjadikan diri kita ini bebal atau bodoh akan peperangan rohani. Dia sangat pintar untuk menyamar dirinya sendiri agar kita tidak sadar akan apa yang terjadi. C.S. Lewis mengatakan, bahwa setan menyambut dengan senang hati orang-orang yang sangat material yang tidak percaya akan adanya kehidupan. Meskipun pernyataan Lewis bukan untuk kita para umat Kristen, bukan juga untuk mereka yang material, tetapi untuk mereka yang dimana seringkali lupa akan kehidupan rohani yang selalu mengarungi kita.

Satu diantara kita tidak menginginkan untuk dikalahkan oleh oposisi ini, maka dari itu intruduksi atau pengantar daripada kenyataan peperangan rohani ini dapat membantu kita untuk menuju kejalan kemenangan akan janji-janji Tuhan didalam peperangan ini.

Perlawanan

Pertama-tama mari kita mempertimbangkan inspirasi yang dapat menimbulkan konflik: Setan dan malaikat-malaikatnya. Siapa sebenarnya setan itu? Apakah dia sungguh-sungguh ada atau hanya sosok takhyul belaka?

Alkitab mengajarkan bahwa setan adalah sosok manusia yang nyata, dimana wujud dari roh ini berasal dari ciptaan agung Tuhan, tetapi tindakannya yang memberontak menjadi musuh terbesar Tuhan (Yesaya 14). Alkitab mengatakan bahwa kekuatannya luar biasa, sangat pintar, dan kejahatannya yang tak terkira. Injil juga mengajarkan bahwa dia selalu berperang melawan Tuhan dan ciptaannya. Dia adalah panglima besar dan kepala pasukan makhluk-mahluk yang seangkatan dengannya. Rasul Paulus memberi nama pasukan jahat ini “kekerajaan dan kekuasaan, pemimpin daripada dunia kegelapan, kegelapan rohani ditempat-tempat yang tinggi” (lihat Efesus 6:12). Semua ini adalah petunjuk daripada oposisi yang terorganisasi.

Melalui kiasan ini, mari kita pertimbangkan kerajaan Rumawi. Dimana Kaisar duduk di Kota Roma dan membuat undang-undang melalui nasihat akan dewan atau senat. Para dewan-dewan ini akan meneruskan keputusan-keputusan

penasihat ini kepada para gubernur dan para pemimpin dimana mereka akan melaksanakan hasil daripada keputusan-keputusan tersebut. Sebaliknya, didalam kerajaan setan itu terdiri dari beberapa pejabat-pejabat berpangkat tinggi yang membuat peraturan dan anggota pejabat-pejabat rendah dimana mereka yang akan melaksanakan peraturan tersebut.

Kita diberikan pengertian melalui kerajaan setan ini diantara salah satu ramalan dari Daniel.

Didalam tahun ketiga akan raja Persia bernama Cirus, wahyu diberikan kepada Daniel (dimana nama panggil lainnya adalah Beltesazar). Pesannya ini betul dan berhubungan dengan perang besar. Arti daripada pesan ini diberikan kepadanya didalam penglihatan.

Pada waktu itu saya, Daniel, berkabung dalam waktu 3 minggu. Saya tidak makan makanan pilihan; tidak juga makan daging atau anggurpun tidak menyentuh bibir saya; dan saya tidak memakai losion sama sekali sampai 3 minggu ini berakhir.

Pada hari ke-24 bulan pertama, saya berdiri dipinggir sungai lebar Tigris, saya melihat keatas dan ada orang laki berjubah linan, dengan ikat pinggang dari emas terbaik mengelilingi pinggangnya. Tubuhnya semacam kristal keemasan, wajahnya semacam kilat, matanya semacam obor yang berkobar, kedua tangannya dan kedua kakinya seperti perunggu yang berkilauan, dan suaranya seperti suara orang banyak.

Saya, Daniel, satu-satunya orang yang melihat penglihatan ini; semua orang yang bersamaku pada waktu itu tidak melihat apa-apa, tetapi suasana teror ini mengarungi mereka dimana mereka semua lari dan menyembunyikan dirinya masing-masing. Saya satu-satunya orang yang tertinggal dibelakan, menatap penglihatan yang luar biasa ini; saya tidak memiliki tenaga samasekali, wajahku menjadi pucat pasi dan tidak tertolong sama sekali. Lalu saya mendengar dia berbicara, ketika saya mendengar suaranya, saya tidur dengan sekejap dan wajahku terlentang di lantai.

Saya merasakan ada tangan yang menyentuh diriku dimana membuat kedua tangan dan lutut saya bergetar. Dia berkata, "Daniel, engkau adalah seseorang yang dihargai, perhatikan dengan cermat kata-kata yang akan saya katakan

kepadamu, dan mohon berdiri, karena saya dikirim untukmu.” Lalu setelah dia berkata kepadaku, saya berdiri tegak sambil tergetar.

Lalu dia melanjutkan kata-katanya, “Jangan takut, Daniel. Pada hari pertama engkau menyiapkan pikiranmu untuk dapat mengetahui dan merendahkan dirimu kepada Tuhan, kata-katamu didengar, maka dari itu saya datang untuk menjawab akan kata-katamu. Tetapi pangeran kerajaan Persia akan melawan aku 21 hari. Setelah itu Mikael, salah satu dari anggota pangeran, datang untuk menolongku, karena saya ditahan disitu dengan raja Persia. Sekarang ini saya datang untuk menerangkan kepadamu akan apa yang akan terjadi kepada masyarakatmu dihari yang akan datang, karena penglihatan mengenai waktu masih akan datang.”

Daniel 10:1-14 Versi Internasional terbaru, huruf miring ditambahkan

Perhatikan apa yang akan dikatakan oleh malaikat ini: “Tetapi pangeran akan kerajaan Persia akan melawan aku 21 hari.” Cyrus adalah raja Persia pada jaman itu, dia tidak melawan sama sekali dengan malaikat penginjil. Ini adalah referensi akan kekuatan rohani dibelakang Kerajaan Persia. Bersamaan dengan kitab Yesaya 14 dan Yehezkiel 28 dimana para nabi-nabi meramalkan akan adanya serangan dengan raja-raja Babilon dan Tire. Selagi mereka meramal, tahu-tahu tanpa penjelasan sedikit banyak, mereka tiba-tiba menyampaikan kekuatan rohani dibelakang penguasa-penguasa dunia itu.

Pada bagian ini dimana banyak diantaranya tidak diragukan lagi adalah petunjuk rangkuman agar dunia dimana kita tinggal ini bukan semata-mata dunia material belaka. Melainkan ada juga dimensi kerohanian, dan dunia ini sebetulnya dikuasai oleh “Roh-roh jahat di tempat-tempat tinggi.” Sangat penting sekali untuk diakui bahwa ini adalah kebenaran kitab injil.

Mari kita lihat contoh lain daripada kerajaan siluman atau gaib didalam kitab Perjanjian Baru. Apakah anda masih ingat ketika Tuhan Yesus digoda? Setan memperlihatkan seluru kerajaan-kerajaan yang mulia didunia ini dan berkata kepadaNya, “Seluruh kekuasaan dan kemuliaan ini akan saya beri kepadaMu; karena semua ini telah diberikan kepadaku, dan saya bisa memberikannya kepada siapa saja yang saya harapkan” (Lukas 4:6). Yesus tidak bercekcok dengan tuntutan kekuasaan setan akan kerajaan-kerajaan dunia, tidak pula kemampuannya untuk memberikan kepada siapa saja yang dia harapkan.

Kenyataannya, tanggapan Tuhan Yesus akan tuntutan setan ini pada akhirnya dikatakan “Penguasa dunia ini” (Yohanes 14:30).

Mengerti akan fakta-fakta injil ini sangat penting untuk kebaikan rohani kita. Secara tragis, banyak umat-umat Kristen dikelabui akal pikirannya untuk berpikir seperti orang-orang biasa mengenai berbagai macam situasi dan kondisi dimana semata-mata semua itu adalah hasil daripada proses alami. Bagaimanapun juga, Paulus mengatakan, “Kita bergulat tidak dengan daging dan darah.” Kita harus selalu ingat akan ini sebagai umat Kristen.

Konflik

Berikutnya kita harus mempertimbangkan akan hubungan alami dengan konflik dimana istilahnya adalah *bergulat*. Sebetulnya peperangan rohani ini ada 2 aspek. Diantaranya adalah pengertian umum akan kumpulan kekuatan Tuhan bertempur dengan kumpulan kekuatan setan. Ada juga aspek yang sangat pribadi dimana anda dan saya terikat didalam pertempuran langsung dengan roh-roh jahat. Ini adalah pergulatan yang seru, sangat intim, sangat pribadi, sangat mematkan, tetapi sebagai umat Kristen, anda telah dipelajari, anda telah didekati tanpa diketahui, dan diserang secara rutin. Jika kita gagal untuk menyadarinya, hasilnya adalah kita akan menjadi korban akan konflik ini.

Barangkali pada saat ini anda berpikir, “Tunggu sebentar, apakah kita tidak keluar dari kapal dan jatuh ke laut? Apa yang anda maksud dengan, saya telah dipelajari, didekati tanpa diketahui, dan diserang oleh roh-roh jahat? Anda seperti seseorang yang fanatic!”

Saya bisa jamin kepada anda bahwa saya bukannya seperti seseorang yang fanatic, melainkan semua ini berhubungan dengan injil didalam Alkitab. Saya pada dasarnya hanya menerapkan apa yang telah diajarkan didalam Alkitab, lebih jelasnya didalam situasi Ayub.

Suatu saat, para malaikat datang untuk menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, lalu setan datang bersamaan dengan mereka. Tuhan berkata kepada setan, “Kalian datang dari mana?” setan menjawab, “Dari menjelajahi dunia, pergi kesana dan kemari.”

Lalu Tuhan berkata kepada setan, “Apakah engkau pernah memikirkan pelayan abdiKu Ayub? Tidak ada seorangpun seperti dia; tidak bersalah dan jujur, seseorang yang takut akan Tuhan dan selalu menghindari kejahatan.”

“Apakah Ayub takut akan Tuhan semata-mata?” Setan menjawab. “Apakah Engkau pernah melindungi rumah tangga, dirinya dan semua yang dia miliki?”

Ayub 1:6-10 Versi Internasional Baru

Anda bisa lihat, bahwa setan telah mempelajari tentang Ayub. Dia telah mendekatinya tanpa diketahui. Pada waktu dekat, dia akan memerangnya. Taktik daripada setan itu tidak pernah berubah selama berabad-abad. Anda dan saya juga pernah mengalami serbuan-serbuan bersamaan dengan Ayub. Tujuan saya tidak untuk membuat anda takut, melainkan membantu anda untuk melihat dunia ini dan perkara pribadi anda melalui lensa daripada Firman Tuhan. Umat Kristen sekarang ini membutuhkan pandangan dunia akan Firman Tuhan, salah satu diantaranya adalah percaya dan mengerti akan suasana kerohanian.

Pertempuran ini Milik Tuhan!

Pada saat ini kita telah mengerti akan kenyataan rohani ini, tetapi kita harus mengetahui bagaimana caranya untuk menyelamatkan diri kita sendiri didalam perang gaib atau hampa ini. Pertama-tama kita harus mengingat bahwa “Pertempuran ini adalah milik Tuhan” (1 Samuel 17:47); Maka dari itu, kita harus menjadi “Kuat didalam Tuhan dan didalam kekuatan kuasanya” (Efesus 6:10). Kita memiliki kekuatan alami dimana kita dapat mengalahkan pasukan-pasukan gelap. Jika saya ingin menjadi pemenang, saya harus gunakan kekuatan dari Tuhan. Melalui pernyataan inilah Daud dan Yehosafat menikmati kemenangan.

Ketika Daud menghadapi Goliat, dia secara tegas dan nyata berdiri didalam kekuatan Tuhan.

Lalu, Daud berkata kepada orang Filistin, “Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak, dan lembing. Tetapi aku datang kepadamu didalam nama Tuhan yang Kuasa, Tuhannya pasukan-pasukan Israel, dimana engkau menentangnya. Pada hari ini Tuhan akan menghantarmu didalam tanganku, dan aku akan menyerang dan mengambil kepalamu. Dan pada hari ini juga saya

akan memberikan mayat-mayat orang Filistin kepada burung-burung di udara dan binatang liar dipermukaan bumi ini, agar seluruh dunia akan tahu bahwa Tuhan masih berada di Israel. Lalu seluruh orang yang berkumpul akan tahu bahwa Tuhan menyelamatkan kita tanpa pedang dan tombak; karena pertempuran ini adalah milikNya, dan Dia akan memberi kalian semua ditanganku.”

1 Samuel 17:45-47

Sebaliknya, ketika Yehosafat menangis kepada Tuhan untuk menyelamatkannya dari musuh-musuhnya, Nabi Yehesiel berkata:

Dengar, semua orang-orang Yudea dan penghuni Yerusalem, dan engkau, raja Yehosafat! Tuhan berkata kepadamu: “Jangan takut atau cemas akan mereka seluruhnya, karena peperangan ini bukan milikmu, melainkan milik Tuhan.”

2 Tawarikh 20:15

Sangat penting sekali agar kita selalu mengingat akan ini sebaliknya kita akan menjadi takut dan kecil hati.

Senjata-senjata peperangan yang kita gunakan

Hal penting lainnya yang harus kita ingat mengenai kebenaran adalah “Senjata-senjata peperangan yang kita gunakan ini tidak secara jasmaniah melainkan kekuatan didalam Tuhan” (2 Korintus 10:4). Kata *jasmani* itu antitesa atau berlawanan dengan rohani dan berhubungan dengan sifat-sifat manusia semata-mata. Selain dari kekuatan Tuhan ini, energi-energi yang kita miliki digabung tidak akan pernah menang dengan kekuatan jahat. Selagi kita terikat didalam peperangan rohani, kita harus memiliki senjata-senjata rohani ini. Ini adalah maksud daripada Tuhan dimana dia menyediakan “Segala macam senjata... kuat didalam Tuhan untuk menghancurkan benteng-benteng, menyelesaikan masalah-masalah argumentasi dan segala sesuatu yang kita muliakan atau agungkan melebihi daripada pengetahuan akan Tuhan.” Senjata-senjata kuat didalam Tuhan! Kata Kuat dapat diterjemahkan menjadi “Sangat kuat secara dinamik.” Tuhan telah sediakan kita lebih dari yang kita inginkan untuk kemenangan ini. Kita harus memanfaatkan apa yang telah tersedia bagi kita.

“Senjata-senjata” apa saja yang Tuhan telah berikan kepada kita? Berdoa, Firman Tuhan, MenyembahNya. Kita harus secara keseluruhan memanfaatkan ini semua agar perkelahian kita menjadi sukses “Perkelahian iman.” Nanti, kita akan melihat secara detail akan senjata-senjata yang “Kuat didalam Tuhan,” sekarang, mari kita mempertimbangan secara dalam akan musuh kita.

2

Tuhan Pada Saat Ini

Pernah suatu hari ketika anak-anak Tuhan datang menyerahkan dirinya kepada Tuhan, dan setan juga berada diantara mereka. Lalu Tuhan berkata kepada Setan, “Engkau datang dari mana?”

Setan menjawab kepada Tuhan, “Dari pergi kesana dan kemari didunia, dan jalan-jalan pulang pergi kesana.”

Ayub 1:6-7

Dari firman inilah, kita dapat melihat setan masih hidup dan sehat walafiat diatas planet ini. Maka dari itu, pertanyaan yang dapat kita ajukan adalah: apa yang akan dia lakukan? Jawabannya: melebihi daripada tuduhan-tuduhan yang pernah dibayangkan oleh manusia. Mari kita lihat aktivitas-aktivitas iblis didunia ini.

Situasi Alami

Pertama-tama, kita dapat mempertimbangkan aktivitas iblis didalam situasi alami. Alkitab mengajarkan bahwa iblis memiliki tingkatan tertentu akan kekuatan alami. Berikutnya, banyak sekali diantaranya tertipu akan “bencana alam” atau “tindakan Tuhan” dimana semuanya adalah penjelmaan daripada pekerjaan setan. Bukan berarti bahwa segala bencana alam ini adalah hasil daripada aktivitas setan, melainkan jika anda pertimbangkan hasil daripada kematian dan kehancuran-kehancuran diatas bumi ini seringkali kita melempar tuduhan kepada Tuhan, kita bisa pula menduga bahwa semua peristiwa ini disusun sedemikian rupa oleh setan. Pada akhirnya, setan selalu berusaha untuk memanipulasi “bencana alam” untuk menghancurkan, mengecilkan hati, dan mengalahkan pekerjaan Tuhan didalam dunia ini.

Dasar daripada firman Tuhan ini diambil dari buku Ayub

Lalu Tuhan berkata kepada setan, “Apakah engkau pernah mempertimbangkan abdiKu Ayub, dimana tak seorangpun didunia ini seperti dirinya, tidak bersalah dan jujur, seseorang yang takut akan Tuhan dan mengacuhkan iblis?”

Lalu setan menjawab kepadaNya dan berkata, “Apakah Ayub takut akan Tuhan secara hampa? Bukankah Engkau memagarinya, disekeliling rumah tangganya, dan disekeliling apa yang dia miliki? Engkalu telah memberkati pekerjaan tangannya, seluruh hasil panennya. Tetapi sekarang, jika Engkau melepaskan tanganMu dan menyentuh apa yang dia miliki, maka dia pasti akan menghujat namaMu dihadapanMu!”

Lalu Tuhan berkata kepada setan, “Lihat, segala sesuatu yang dimilikinya ada ditangan kekuasaanmu; tetapi jangan sampai tanganmu menyentuhnya.” Lalu setan pergi dari hadapan Tuhan.

Pada suatu hari ketika anak-anaknya sedang menikmati makanan dan minuman anggur di rumah kakak lakinya; tiba-tiba seseorang kurir datang kepada Ayub dan berkata. “Ketika kerbau sedang membajak tanah dan keledai-keledai makan disebelah mereka, tiba-tiba penduduk wilayah Siba merampas seluruhnya dan membawanya pergi. Lebih dari itu, mereka membunuh para abdi dengan pucuk pedang mereka; saya satu-satunya orang yang lolos dari mereka untuk dapat memberitakan ini kepadamu!”

Ketika dia sedang berbicara, yang lainnya datang dan berkata, “Api Tuhan turun dari Surga, membakar dan menghabiskan seluruh domba-domba dan abdi-abdi tuan, dan saya satu-satunya orang yang lolos dan memberitakan ini kepadamu!”

Ketika dia sedang berbicara, yang lainnya datang dan berkata, “Penghuni wilayah Kaldea membentuk tiga grup, merampas seluruh unta-unta dan membawa seluruhnya pergi, lalu membunuh seluruh abdi-abdi tuan dengan pucuk pedangnya, saya satu-satunya orang yang lolos dan memberitakan ini kepadamu!”

Ketika dia sedang berbicara, datang yang lainnya datang dan berkata, “Anak laki-laki dan perempuanmu sedang makan dan minum anggur di rumah kakak laki-lakimu, tiba-tiba angin kencang datang dari seberang hutan belantara dan menghantam empat cagak rumah itu, dan runtuh diatas mereka, dan seluruhnya

meninggal dunia; hanya saya sendiri yang lolos untuk memberitakan ini kepadamu!”

Ayub 1:8-19

Contoh klasik akan setan memanipulasi situasi alam didalam peperangannya melawan Tuhan. Api yang jatuh dari langit dang menghancurkan seluruh ternak serta pelayan-pelayannya dan angin yang menyebabkan rumah roboh diatas anak-anaknya Ayub, membunuh mereka semua, adalah hasil daripada aktivitas jahat setan. Tetapi, kurir menuduh bahwa api tersebut adalah “Api dari Tuhan.” Setan memusnahkan hidup umat manusia lalu menuduh bahwa semuanya adalah kesalahan Tuhan. Perbuatannya masih sama sampai saat ini.

Korban-korban gempa bumi, kebakaran, banjir, atau badai seringkali kita menyalahkan bahwa seluruh kesengsaraan ini adalah tanggung jawab daripada Tuhan. Laporan-laporan surat kabar dan televisi selalu bersikap sentimental akan Tuhan dimana secara tidak langsung menyalahkanNya. diluar daripada keadaan “Bencana alam” ini, tuduhan semacam ini seringkali terlihat dan terdengar, disusul dengan serangan-serangan teroris akan kota New York dan Ibukota Washington dimana situasi ini mirip sekali didalam hidup Ayub, saya percaya bahwa tindakan jahat manusia ini berasal dari iblis.

Panggilan iblis artinya “penghujat atau penuduh.” Setan akan menyebabkan kekuatan alami, membawa kematian dan kehancuran, lalu menuduh bahwa Tuhan bertanggung jawab akan semua kekacauan ini. Ini adalah tragedy dimana kebanyakan seluruh umat manusia masih percaya kepadanya. Apakah saya mengatakan bahwa gempa bumi, banjir, dan angin rebut ini adalah kerjaan setan? Jawaban saya: tidak selalu, mungkin lebih sering dari apa yang kita pikirkan. Jika anda masih ingin mempertimbangkan tujuan setan untuk membunuh dan menghancurkan “bencana-bencana alam” ini, anda dapat menyediakan gelanggang megah untuk pekerjaannya.

Urusan manusia

Setan tidak akan berhenti disitu! Dia selalu sibuk kerja didalam urusan manusia. Baik itu didalam politik internasional, media, akademik, industri hiburan, tren atau mode pakaian dunia, pengaruhnya tidak dapat diingkari. Paulus memberi

deskripsi setan akan “pangeran kekuasaan hampa, dan roh yang bekerja didalam anak-anak yang mengabaikan perintah” (Efesus 2:2)

Dari teori evolusi sampai ke filosofi Markis, dari prasangka rasial sampai ke bermacam-macam kebudayaan, dari revolusi seksual sampai ke perkawinan-perkawinan homo, dari keluarga retak sampai ke wabah criminal yang bengis, dari kebiasaan minum-minuman keras sampai ketagihan obat-obatan, pekerjaan setan ini adalah bukti-bukti nyata. Kebencian dan kerusuhan, kematian dan kehancuran, kesakitan dan kesengsaraan dari awal mula sejarah sampai saat ini seluruhnya disebabkan oleh aktivitas iblis.

Kepribadian, tujuan, dan kekuatan akan iblis secara jelas dapat dilihat didalam kehidupan Adolf Hitler dan keadaan-keadaan disekelilingnya dimana dia berusaha untuk menguasai dunia ini. Jika anda ingin melihat secara dekat dan pribadi akan iblis, maka anda dapat membayangkan tindakan-tindakan Hitler Kaisar ketiga di Jerman dan kekejaman-kekejamannya di perang dunia kedua, khususnya akan usaha-usahnya untuk memusnahkan orang-orang Yahudi.

Kaum komunis menyediakan contoh akan sifat sebetulnya daripada setan. Bayangkan akan jutaan manusia dibunuh oleh roh radikal anti-Kristus yang sangat merata diantara pengikut Markism. Almarhum Ricard wurmbran, dia sangat menderita penganiayaan dibawah komunis rezim di Rmania, menulis buku berjudul Marx dan Setan dimana dia mendokumentasi awal mula keterlibatan Marx didalam pemujaan setan.

Setan tidak dapat dianggap secara ringan; melainkan, dia adalah makhluk jahat yang menakutkan dengan tujuan untuk menghancurkan seluruh makhluk yang ada.

Baru-baru ini, setan menampakkan dirinya melalui ekstrimis muslim dan tindakan pembunuhan yang meluap melawan seluruh manusia yang membantah pandangan-pandangan fanatik mereka. Pengaruhnya yang sangat nyata ini terlihat pada keagresifannya akan anti-Israel, retorik anti-umat Kristen yanb berasal dari golongan komunitas Islam.

Sungguh-sungguh, seperti apa yang dikatakan Rasul Yohanes bahwa, “Seluruh dunia terlentang dibawah kekuasaan orang jahat” (1 Yohanes 5:19)

Agama palsu

Wujud lain daripada aktivitas jahat setan adalah melalui agama palsu. Ini adalah salah satu dari karya besar setan dan mungkin juga salah satu cara setan yang hebat untuk mempengaruhi. Ini adalah senjata yang mematikan karena ditujukan langsung kepada jiwa para umat manusia. Tujuan utama iblis ini adalah menghalangi umat manusia dari keselamatan yang tersedia didalam Tuhan, dan dia akan melakukan ini diatas kekuatannya lebih dari itu dia menganjurkan ketaatan agama untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Rasul Paulus mengatakan, "Setan dapat menjelma dirinya kedalam malaikat terang" (2 Korintus 11:14). Dia mencegah banyak orang agar buta akan kebenaran melalui sistem-sistem agama palsu. Paulus juga mengatakan:

Jika Firman Tuhan ini dikerudungi, maka yang dikerudungi itu adalah mereka yang binasa, dimana pikiran mereka dibutakan oleh tuhan zaman ini, untuk mereka yang tidak percaya. Sebaliknya cahaya Firman akan Kemuliaan Kristus ini, dimana Dia adalah kesan Tuhan, akan berkilau diatas mereka.

2 Korintus 4:3-4

Kenyataannya, istilah keagamaan yang dapat dikatakan hebat didunia ini adalah paling tidak tipuan setan ditujukan untuk memusnahkan jiwa manusia selamanya. Saya tahu bahwa ini kedengarannya sangat ekstrim kepada beberapa diantara kalian, tetapi jika ada melihat Alkitab secara serius, ini adalah satu-satunya rangkuman yang diajukan. Beberapa orang mendesak bahwa seluruh agama secara esensial mengajarkan hal-hal yang sama dan seluruhnya dapat disimpulkan dan berlaku sederajat. Lagipula, perbandingan diantara agama Hindu dan agama Kristen, contohnya, menunjukkan posisi kepercayaan yang salah.

Agama Hindu mengajarkan bahwa tuhan itu berjuta-juta banyaknya, dan agama Kristen mendesak bahwa Tuhan itu hanya satu. Perbedaan diantara agama budha dan agama Kristen menunjukan hasil yang sama. Agama budha tidak melibatkan kepercayaan didalam Tuhan sama sekali, mereka bersifat atheis atau tidak memiliki Tuhan. Agama Islam menyangkal kepercayaan inti umat Kristen bahwa Yesus Kristus adalah Anak satu-satunya Tuhan. Pemuja Agama

Palsu Kristen seperti Mormon dan Kesaksian-Kesaksian Yehovah adalah salah satu contoh palsu daripada setan.

Tetapi, aktivitas jahat setan ini tidak terbatas sampai keagama-agama lainnya. Kita bisa lihat didalam gereja. Sebenarnya, banyak sekali yang menyalahgunakan denominasi Protestan meninggalkan imannya. Mereka tidak percaya lagi bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan yang menjadi darah daging manusia atau Dia dilahirkan oleh perawan. Mereka tidak percaya lagi bahwa Tuhan mati untuk menebus kematian di Kayu Salib atau Dia sebetulnya bangkit secara jasmani dari kematian. Mereka tidak percaya bahwa Alkitab itu adalah Kata-kata Tuhan. Seseorang pasti akan heran bagaimana mereka itu bisa dipanggil “Umat Kristen.” Mereka menolak secara mentah apa yang diajarkan didalam Alkitab.

Pada akhirnya, banyak akan pengikut Katolik Roma ini bisa dijadikan satu didalam kategori yang sama, karena banyak kepercayaan-kepercayaan dan kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang. Seluruhnya dari massa sampai ke paus, ke pendeta-pendeta, ke meditasi yang diharuskan kepada ibunda Mari dan orang-orang yang suci adalah berlawanan dengan pesan yang sederhana didalam Firman Tuhan. Gereja Katolik Roma mengaku bahwa mereka adalah “Satu-satunya Gereja yang benar” ini tidak dapat dipertahankan didalam Alkitab dan didalam sejarah.

Setan benar-benar aktif! Dia memanipulasi kekuasaan-kekuasaan alami dan membawa bencana kepada umat manusia, dia bekerja menekan manusia didalam komunitas melalui berbagai macam filsafat dimana dapat mengekang mereka menuju ke dalam kekejaman dan perang, dia sedang sibuk menyebarkan agama palsu dimana melalui ini dia dapat mencuri jiwa manusia dan merampas hidup mereka selamanya.

Selagi kita menyadari akan aktivitas setan didunia ini, maka reaksi kita paling tidak harus menggunakan senjata ampuh melalui doa dan firman Tuhan. Hanya melalui doa segala macam bencana sebaliknya dapat dijadikan kesempatan untuk kerja Tuhan. Melalui doa dan proklamasi ini, Tuhan akan ikut campur didalam hubungan-hubungan manusia melalui Roh Kudus dan menimbulkan perbedaan yang sangat radikal. Reformasi dan kesadaran yang amat sangat ini adalah contoh indah akan bagaimana tuhan memutar balikkan kondisi yang berbahaya untuk mencapai pekerjaanNya. Hanya melalui proklamasi firman

Tuhan manusia dapat dibebaskan dari kebutaan akan agama yang tidak benar dan membawa pengetahuan akan keselamatan Kristus.

Segala bentuk strategi militari yang bagus dapat mengetahui strategi musuhnya. Lebih banyak kita mengetahui pola jahat setan, lebih efektif pula kita dapat mencegahnya dan membantu yang lainnya untuk berbuat sama. Sekarang, mari kita lanjutkan kembali kedalam aspek akan aktivitas jahat setan, “Tipu muslihat jahat setan.”

3 **Tipu Muslihat Jahat Setan**

Pasang seluruh jubah perang Tuhan, agar engkau dapat bertahan melawan tipu muslihat setan...Lebih daripada itu, bawa selalu perisai iman dimana engkau dapat mematahkan segala macam anak-anak panah kejahatan.

Efesus 6:11, 16

“Tipu muslihat jahat setan” dan “anak-anak panah kejahatan” meliputi secara luas aktivitas dimana tidak diragukan lagi ini adalah serangan setan akan pikiran dan perasaan kita. Pengalaman-pengalaman seperti terhukum, ragu-ragu, takut, pikiran jahat, dan depresi berasal dari serangan-serangannya. Saya tidak menuntut untuk dimengerti bagaimana setan dapat memiliki akses akal pikiran dan perasaan kita, melainkan dikatakan secara jelas didalam firman Tuhan dan melalui kesaksian akan pelayan-pelayan Tuhan diseluruh sejarah gereja. Mari kita pertimbangkan dua contoh daripada “Tipu muslihat jahat setan,” melalui firman Tuhan dan melalui sejarah gereja.

Rasul Petrus terlibat untuk yang pertama kalinya dan tercatat didalam Matius 16. Yesus bertanya kepada murid-muridnya, “Siapa diri Saya ini menurut kalian?” Simon Petrus menjawab, bilanganya, “Engkau adalah Kristus, anak Tuhan yang hidup.” Yesus memuji jawabanya, “Engkau diberkati Simon, anak daripada Yunus, yang menyatakan ini bukan dari daging dan darahmu, melainkan BapaKu di surga.”

Lalu sebagaimana Yesus melanjutkan perkataannya kepada mereka mengenai kedatanganNya akan ditolak oleh para pemimpin di Yerusalem dan berikut kematianNya di kayu Salib, Petrus, salah pengertian, menarik Yesus kearah samping dan menolak perkataanya, berkata, “Jauhkan daripadaMu Tuhan, ini tidak akan pernah terjadi kepadamu!”

Yesus berbalike dan berkata kepada Petrus, “Enyah dibelakangKu setan! engkau adalah penyerang bagiku, engkau tidak peduli akan segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan, melainkan sesuatu yang berhubungan

dengan manusia.” Jawaban Yesus kepada Petrus mengilustrasi tujuanku. Beberapa menit kemudian Petrus berada dibawah pengaruh setan dan segala pikirannya diilhami oleh setan.

Contoh kedua yang jelas dari serangan musuh kedalam pikiran setiap orang yang percaya terlihat didalam kehidupan Yohannes Bunyan, penulis buku *Kemajuan Peziarah*. Menggambarkan pengalaman hidupnya didalam buku *Berkat Melimpah*, dia menulis:

Sekitar jarak sebulan lamanya, badai hebat datang kepadaku, dimana mengguncangku dua puluh kali lebih daripada yang pernah aku alami sebelumnya; datang dengan tiba-tiba kepadaku, satu bagian pada saat ini, lalu bagian lainnya; pertama-tama, segala kenyamananku diambilnya, lalu kegelapan menahanku, dimana selanjutnya, banjir akan hujan-hujan, melawan kedua-duanya Tuhan, Kristus, dan firman Tuhan, dituangkan didalam rohaniku, sampai aku amat sangat bingung dan heran. Pikiran yang menghujat ini selalu menimbulkan pertanyaan-pertanyaan didalam diriku, dimana selalu melawan kehendak Tuhan, dan AnakNya yang tercinta. Pertanyaan semacam kebenaran, Tuhan, Kristus, atau tidak? Apakah firman Tuhan itu hanya dongeng belaka, atau cerita yang cerdas, apakah ini kata-kata Tuhan yang suci dan murni?

Banyak juga penggoda yang menyerangku seperti, bagaimana anda bisa dibuktikan dimana orang Turki memiliki injil bahwa Mahome itu adalah sang Penyelamat, sama seperti Yesus kita? Dan, bagaimana saya dapat berpikir, bahwa beberapa ribu macam negara dan kerajaan tanpa pengetahuan akan Jalam kebenaran menuju surga. Jika surga itu betul-betul ada, maka kita yang tinggal di ujung dunia yang seharusnya diberkati? Setiap orang berpikir bahwa agama merekalah yang benar, kedua-duanya mulai dari orang Yahudi, Arab, sampai mereka yang menyembah berhala! Dan bagaimana jika seluruh iman kita, Kristus, dan Firman Tuhan, dapat dikatakan sama seperti mereka juga?

Kadang-kala saya sering mencoba untuk mendebat melawan usulan atau anjuran-anjuran ini, dan memfokuskan kalimat-kalimat Paulus melawan usulan tersebut; tetapi sayangnya! Saya tiba-tiba merasa bahwa perdebatan itu akan kembali lagi kepadaku, meskipun kita membuat perkataan Paulus menjadi semakin besar. Bagaimana saya menjawab, melainkan sampai kepada

pekerjaannya, meskipun dia adalah seseorang yang lembut dan trampil, memberikan dirinya sendiri untuk ditipu dengan khayalan-khayalannya yang amat sangat; dan juga menerima kesengsaraan dan bekerja keras, untuk melepaskan dan menghancurkan teman-temannya.

Saran-saran ini dengan yang lainnya, dimana pada saat ini saya tidak berani mengatakan, baik dengan kata-kata ataupun bolpen, berbuat semacam seragan didalam jiwaku, dan keberatan didalam haitku, kedua-duanya dengan bilangan, serial, dan kekuatan yang amat sangat, dimana saya merasa akan kehampaan dari pagi hingga petang didalam diriku; dan seperti, sesungguhnya, tidak ada kamar lagi untuk yang lainnya; dan menyimpulkan, bahwa tuhan ada didalam kemarahan jiwaku, melepaskanku kepada mereka untuk dibawa pergi dengan mereka, sebagaimana angin puyuh yang kuat.

Hanya dengan kebencian mereka berikan kepada jiwaku, saya merasa akan adanya sesuatu didalam diriku, menolak untuk menganutnya. Tetapi hanya inilah pertimbanganku satu-satunya yang saya miliki, ketika tuhan memberiku kebebasan untuk menelan air liurku, sebaliknya keramaian, tenaga, dan kekuatan godaan-godaan ini yang membenamkan dan membanjiri, seperti seluruh pikiran atau ingatan ini terkubur. Ketika saya masih didalam godaan ini, pikiran saya seringkali terpengaruh, mengutuk dan bersumpah, and memiluhkan melawan Tuhan, atau Kristus anakNya, dan firman Tuhan.

Sekarang, saya mengira bahwa mungkin saya telah dirasuki setan; lain waktu juga, saya beranggapan bahwa pikiran saya kosong; saya seharusnya memuji dan mengagungkan nama Tuhan dengan yang lainnya, jika saya mendengarkan dia berkata mengenai pikiran akan hujatan-hujatan yang keji atau yang lainnya membaut hatiku melawannya; agar saya akan berpikir bahwa Tuhan adalah dibelakang semuanya atau hal-hal seperti ini tidak ada sama sekali; bukan cinta, bukan juga kedamaian, bukan juga kebaikan yang dapat saya rasakan seluruhnya didalam diriku ini.

Segalanya ini membuatku terbenam didalam keputus asaan; dimana saya menyimpulkan bahwa, hal-hal semacam itu tidak akan pernah timbul diantara mereka yang cinta akan Tuhan. Seringkali saya, ketika godaan ini menyerangku, selalu membandingkan dengan kasus seperti anak kecil, dimana beberapa diantara orang gipsi mengambil secara paksa sesuatu dibawah rok

kerjanya, dan membawanya dari teman dan Negara; saya kadang kala menendang dan berteriak dan menangis; tetapi saya juga terikat didalam sayap godaan, dan angin membawaku pergi. Saya memikirkan juga akan Saul dan roh jahat yang merasukinya, dan saya sangat takut jika kondisi saya akan sama dengannya (1Samuel 16:14)

Pada masa ini, jika saya mendengar orang lain berbicara mengenai penyebab dosa melawan Roh Kudus, maka penggoda itu akan memfokuskan untuk berdosa kembali, dimana saya jika tidak dapat, wajib tidak, tidak juga seharusnya berdiam diri sampai saya melakukannya. Sekarang, tidak ada dosa yang dapat melayani melainkan, jika seluruhnya melakukan dengan berbicara akan perkataan seperti itu, maka mulut saya akan sering berkata perkataan tersebut, baik saya akan melakukannya atau tidak, dan didalam takaran yang sangat kuat ini adalah godaan didalam diriku, dimana saya seringkali siap menepuk tanganku dibawah daguku, untuk menahan mulutku agar tidak terbuka; pada akhirnya saya memikirkannya pada waktu kemudian, melompat dengan kepalaku ke lubang bukit yang kotor atau ke tempat lain hanya untuk mencegah mulutku untuk berbicara.³

Alangkah jelasnya deskripsi peperangan brutal ini dimana kita hamba Tuhan seringkali mengalaminya! Bunyan seringkali diserang terus menerus dengan anak panah yang menyala-nyala. Bukan hanya dia yang mengalaminya, meskipun kita tidak merasa suka untuk mengakui kejadian ini, tetapi kita semua mengalami serangan-serangan tersebut.

Terbuktinya bahwa musuh yang seringkali menyerang perasaan dan akal budi kita, mari kita selidiki beberapa “tipu-tipu muslihat iblis ini” agar kita dapat menghindari jeratannya.

Terhukum

Taktik yang seringkali digunakan oleh iblis itu adalah membuat perasaan anda terputus dari cinta kasih dan pengampunan Tuhan. Terjadi setiap kali anda melakukan kesalahan. Mungkin anda telah melakukan sesuatu yang tidak semestinya anda lakukan, pada saat itulah perasaan terhukum biasanya menyerang. Bagaimanapun juga, membedakan perasaan bersalah dan perasaan terhukum ini adalah sangat penting. Perasaan persalah ini adalah

hasil kerja daripada Roh Kudus dimana pada akhirnya membimbing kita kepada Kayu Salib Tuhan Yesus untuk menerima pengampunan. Sedangkan perasaan terhukum mengakibatkan perasaan bersalah dan meninggalkan penderita tersebut mengalami keputusasaan

Setan akan menyarankan kepada anda bahwa Tuhan tidak ingin menerima anda dengan bisikan, "Anda telah melampaui batas." Sarannya adalah pengampunan tidak berlaku lagi untuk anda kali ini. Mungkin anda akan merasakan sesuatu yang luar biasa dimana Tuhan telah meninggalkan anda dan tidak cinta lagi dengan anda. Semuanya ini adalah ciri khasnya "anak-anak panah yang jahat." Anak-anak panah daripada musuh tersebut dapat dibengkokkan atau ditangkis dengan membawa perisai iman dimana bisa diartikan kata Tuhan. Kuasa akan perasaan terhukum ini terletak didalam kemampuan setan untuk menipu kita agar kita berpikir bahwa Tuhan adalah salah satunya penghukum kita. Dimana iblis memutar-balikan kata Tuhan "Jika Tuhan ada didalam kita, siapa yang berani melawan kita?".

Di dalam kitab Roma 8:1 Paulus berkata, "Sekarang tidak ada lagi hukuman terhadap mereka yang hidup didalam Kristus Yesus. ..." lalu di ayat yang ke 31 dia berkata, "Jika Tuhan bersama kita, siapa yang dapat melawan kita?" didalam ayat 33-34 dia bertanya:

Siapa yang dapat membawa tuntutan melawan pilihan Tuhan? Dialah Tuhan yang bertanggung jawab. Siapakah dia yang menghukum? Dialah Kristus yang mati, dan bangkit kembali, dimana Dia duduk disebelah kanan Tuhan, dan juga bercampur tangan untuk kita semua.

Pikiran-pikiran yang menyela dan perasaan-perasaan terhukum berasal dari "Penuduh akan saudara-saudara sekalian" (Wahyu 12:10). Hanya dengan kepercayaan didalam darah domba inilah yang dapat menghantar kita dari hukuman setan.

Kalau anda melakukan dosa, jangan biarkan iblis menjauhkan hubungan anda dengan Tuhan melalui perasaan terhukum tersebut! Melainkan, akui dosa-dosa anda, dan ingat, "Dia senantiasa dan setia untuk mengampuni dosa-dosa anda dan membersihkan anda dari segala macam kejahatan" (lihat 1Yohanes 1:9)

Ragu-Ragu

Kadang kala setan menembakan arah panah keragu-raguan didalam pikiran kita. Dia akan selalu mencoba anda untuk meragukan segalanya mulai dari keadaan Tuhan sampai keselamatan anda. Tujuan utamanya adalah untuk mencetak keraguan didalam Kata-kata Tuhan. Sesuatu yang sangat penting untuk diingat adalah, perbedaan diantara godaan untuk menjadi ragu dan dosa akan ketidak percayaan. Sangat memungkinkan sekali untuk menjadi ragu-ragu dan juga merasa tidak bersalah akan dosa ketidak percayaan.

Pendeta terkenal dari Inggris bernama Charles Spurgeon sangat mengetahui secara tajam akan bentuk daripada godaan ini. Dia berkata, "Godaan ganjil saya alami ini selalu membuat saya tidak percaya. Saya tahu pasti bahwa janji Tuhan ini benar. ...melainkan godaan yang tak henti-hentinya ini selalu membuat saya 'ragu-ragu akan Dia. Tidak percaya akan Dia. Dia tidak akan pernah meninggalkan anda.' "4 Spurgeon, tentu saja, dapat melawan godaan tersebut, dimana pernyataannya menandai bahwa dia juga berjuang secara konstan didalam area ini.

Sekali lagi saya mengingatkan bahwa anda tidak berbuat dosa bila anda merasa tertekan dengan godaan ragu-ragu. Ragu-ragu ini menjadi dosa bila kita bertindak didalamnya dan mengijinkannya untuk mengendalikan kita. Setan menggoda Hawa untuk menjadi ragu akan kata-kata Tuhan. Bagaimanapun juga, dia tidak tahu sampai setan menyerahkan sarannya bahwa dia telah berbuat dosa. Jadi bukannya anda tergoda untuk menjadi ragu-ragu anda telah berbuat dosa. Anda dapat menolak untuk menyerah kepada saran-saran tersebut.

Ketika saya masih baru menjadi orang Kristen, saya banyak sekali mendengar orang terpelajar dan ahli ilmu agama bertanya tentang kebenaran dan berlakunya akan Alkitab. Pada saat itu setan mencari jalan untuk dapat menanamkan keragu-raguan didalam pikiran saya mengenai Sabda Tuhan. Pikiran-pikiran tersebut adalah seperti berikut: "Mereka ini adalah orang-orang terpelajar didalam Alkitab. Mereka tahu bahasa Ibrani dan Yunani, sedangkan saya tidak tahu apa-apa. Bagaimana saya memiliki pikiran bahwa saya benar dan mereka tidak?" Apakah ini sangat lazim yang anda dengar? Mungkin anda memiliki pengalaman dimana anda sedang membaca Alkitab, tahu-tahu pikiran

anda digenangi dengan berbagai macam pertanyaan seperti: “Apakah anda yakin bahwa Yesus Kristus benar-benar ada? Apakah keajaiban-keajaiban tersebut benar-benar terjadi? Bagaimana bisa orang mati hidup kembali? Bagaimana dengan agama-agama lain? Apakah setidaknya kita merasa angkuh untuk memikirkan bahwa Yesus satu-satunya jalan Tuhan?” Daftar ini tidak akan habis-habisnya.

Setan akan menyarankan pikiran-pikiran ini kepada anda. Dia selalu mengacaukan Sabda Tuhan. Dia dapat menggoda Hawa didalam taman, “Apakah Tuhan benar-benar berkata demikian? ...” (Lihat Kejadian 3:1). Dia dapat menguji Yesus di gurun, “Jika Engkau Anak Tuhan...” (Lukas 4:3). Maka dari itu dia juga dapat menguji anda semua. Kata-kata Tuhan adalah kompas dan kemudi untuk membimbing kita didalam kehidupan Kristen yang heboh ini. Jika setan dapat meragukan kita meski didalam secuil kebenaran, dia dapat juga merubah tujuan dan haluan kita. Jika dia dapat meragukan kita didalam setiap kebenaran, maka kita semua akan hancur lebur. Itulah gol utamanya. Jangan sampai menyerah didalam keragu-raguan. Akui bahwa ini adalah taktik setan dan berdiri tegap didalam Kata-kata atau Sabda Tuhan.

Jangan sampai bingung antara pertanyaan yang jujur dengan keragu-raguan. Dimana perbedaan diantara jawabannya Zakharia dengan Maria kepada malaikat Gabriel (Lukas 1:18, 34). Dua-duanya kelihatan seperti memiliki pertanyaan yang sama, “Bagaimana caranya?” yang patut ditanyakan bukanlah “Bagaimana?” melainkan sikap daripada kedua belah pihak dimana pertanyaan tersebut diajukan. Zakharia menanyakan kembali dengan tidak percaya, “Apakah engkau berhirau? Ini sesuatu yang tidak memungkinkan!” Maria, dilain pihak bertanya, bagaimana cara Tuhan untuk menyempurnakan keajaibannya. Imanya yang rendah hati ini bukti daripada pernyataannya kepada Gabriel, “Lihat pelayan Tuhan! Biarlah semua terjadi kepadaku menurut kata-katamu” (Lukas 1:38). Maria tidak bersalah sama sekali akan Kata Tuhan, dia menyerahkan segalanya kepada rencana Tuhan!

Tidak ada salahnya jika kita menanyakan sesuatu pertanyaan. Karena itulah kita dapat belajar. Pertanyaan-pertanyaan yang tulus ini dapat merubah percobaan menjadi ragu-ragu didalam kesempatan untuk berkembang didalam pengertian kita terhadap Tuhan, kata-katanya, dan tujuannya. Pada akhir daripada pertanyaan yang tulus tersebut anda akan menemukan bahwa Tuhan itu

sungguh-sungguh benar, demikian pula rasul Paulus bangga dengan surat Roma 3:4, “Biarlah Tuhan yang menjadi kebenaran dan setiap manusia pembohong.”

Ketakutan

Tipu daya lain daripada setan adalah dengan menggunakan taktik ketakutan. Dia akan mengancam akibat-akibat durhaknya bagi mereka yang akan percaya dan mematuhi Tuhan. Pada abad ke 18, pembangkit semangat dengan nama George Whitefield mengundang temannya John Wesley untuk mengambil alih kotbah yang berlangsung diarena yang sangat luas tersebut, Wesley selalu memiliki kesan apabila dia yang melakukannya, dia akan mati. Dengan hatinya yang berkobar-kobar untuk mencari petunjuk didalam Alkitab, Kata-kata yang ditemukan selalu mengungkapkan bahwa kematiannya akan terjadi. Melainkan ketakutannya adalah bukti daripada pekerjaan setan untuk menghambatnya untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Dengan menerima undangan tersebut John Wesley memasuki karier sebagai pengabar Injil selama lebih dari 50 tahun dimana beberapa puluh ribu orang berubah dan formasi gereja metodis terbentuk.

Taktik musuh untuk menimbulkan rasa takut dapat juga dilihat didalam kehidupan pendeta Yahudi yang bernama Leopold Cohn, orang Hongaria berdarah Yahudi dimana dia percaya bahwa Yesus adalah Penyelamat bangsa Israel. Ketika dia menerima Kristus, dia menyadari dimana suatu hari dia akan mengakui imannya secara umum dengan jalan dibaptis. Kejadian ini mengemukakan bahwa ketakutan yang amat sangat untuk dibaptis ini adalah ilustrasi akan usaha setan untuk menghindari pekerjaan Tuhan. Pendeta Yahudi ini berkata:

Pagi itu sebelum fajar, saya terbangun dengan menggigil dan merasa ada seseorang yang berbisik, “Apa yang akan engkau lakukan hari ini?”

Saya bangun dari tempat tidur dengan tiba-tiba dan jalan mondar-mandir didalam kamar seperti orang terkena demam. Saya sangat berharap untuk dibaptis dan berharap dengan suka cita untuk mengakui Tuhan Yesus Kristus dihadapan umum. Tetapi perubahan yang tidak saya harapkan ini memburuku. Suara yang berbisik tersebut adalah suara musuh daripada umat manusia,

meskipun dia sangat pintar sekali sehingga saya tidak tahu sama sekali bahwa itu suara setan.

Banyak sekali pertanyaan datang secara kilat dari berbagai jurusan dimana saya menjadi bingung dan merasa sakit jasmani dan emosional. Dia bertanya seperti ini: “Bukannya engkau sebentar lagi akan dibaptis? Apakah engkau tahu bahwa setelah engkau dibaptis, kamu akan diceraikan dengan istrimu yang tercinta itu? Dia tidak akan pernah tinggal dengan engkau lagi. Apakah engkau sadar bahwa empat anakmu yang tercinta tidak akan pernah memanggil namamu dan melihatmu lagi? Kakakmu, adikmu, dan seluruh keluargamu akan memandangi mu seperti orang yang sudah meninggal dan hatimu akan hancur selamanya.

“Bagaimana engkau bisa tidak ada perhatian dengan darah daging dan tulangmu? Orang-orang sekitarmu akan meremehkan dan membencimu lebih daripada sebelumnya. Engkau memutuskan hubungan dengan orang-orang disekitarmu. Engkau tidak akan memiliki teman-teman lagi didunia ini. Engkau akan menyendiri seperti kayu terbawa arus dilautan luas. Apa yang akan terjadi dengan namamu, reputasimu, dan posisi pekerjaanmu?”

Pikiran-pikiran ini membuat saya selalu mendengar pertanyaan-pertanyaan oleh setan, siapa saya, pada mulanya, bertemu dengan musuh yang sangat pribadi, sengsara dan hampir memiliki pikiran yang tidak imbal. Saya tidak dapat tidur dan makan. Teman saya memperhatikan situasi saya ini dan mencoba untuk menguatkan dan membesarkan hati saya dengan segala macam usaha, tetapi selalu gagal. Saya bersujud didalam doa kepada Tuhan tetapi pikiran kotor selalu meraungiku seperti sebelumnya.

Dia melanjutkan ceritanya dengan menggambarkan akan apa yang sebelumnya terjadi ketika dia mengizinkan untuk dikalahkan musuh. Dengan rasa sakit baik jasmani dan emosional, dia pergi untuk memberitahu pendeta untuk tidak dibaptis. Pada waktu yang sama, pendeta lainnya bernama Dr. Andrew Bonar, bersama dengan anggota gerejanya, merasa sangat terkesan untuk mendoakannya, karena mereka tahu bahwa dia akan dibaptis pada hari itu. Selagi mereka berdoa, tiba-tiba perasaan tertekan menjadi ringan dan keputusan untuk membatalkan usulan tersebut tidak terjadi. Pada saat itu juga dia dibaptis dan mengakui imannya akan Kristus, seperti apa yang dia inginkan.

Pendeta Yahudi Cohn menjadi saksi Tuhan yang kukuh, dimana dia menjadi Misi Majelis Amerika kepada bangsa Yehuda. Dia memimpin sesama bangsa Israel didalam iman Yesus penyelamat.

Apakah anda dapat perhatikan bagaimana setan mengancam akibat-akibatnya jika dia menuruti kata Tuhan? Melainkan ancaman tersebut hanya perkara yang sepele seperti apa yang dirasakan John Wesley. Setan akan mengancam anda seperti Saul mengancam Daud, atau Tobia dan Sanbalat mengancam Nehemia. Kenyataannya hanya itulah yang dapat dilakukannya. “Dialah yang terbesar didalammu, dibandingkan dengan dia didalam dunia ini” (1Yohanes 4:4 Versi King James). Lagi, “Jika Tuhan untuk kita, siapa yang berani melawan kita?” (Roma 8:31)

Jangan sampai musuh anda menghambat rencana Tuhan melalui ketakutan. Ingat, “Tuhan tidak memberikan kita roh ketakutan, melainkan kekuatan dan cinta kasih dan tahan diri” (2Timotius 1:7). Bapa Surgawi kita memiliki sesuatu yang sangat indah dan kekal didalam pikiran. Maka dari itu biarlah anda member jalan kepadaNya tanpa takut. Lihat apa yang Dia akan lakukan. Bapa tahu apa yang terbaik.

Pikiran durhaka dan imajinasinya

Wujud lain daripada “Tipu daya setan” itu adalah melalui pikiran. Pernakah anda berdoa tiba-tiba pikiran anda diserang dengan pikiran-pikiran jahat? Pernakah anda pada waktu menyanyi lagu gereja tiba-tiba anda membayangkan sesuatu yang sangat porno? Apakah sewaktu-waktu pernah mengalami pikiran yang menyedihkan dan menyakitkan dan menekan anda, pikiran-pikiran kotor yang ingin anda terhapus, pikiran seksuil yang tidak sopan, membunuh, atau bunuh diri? Jika demikian, maka anda tidak sendiri. Apakah anda tahu bahwa Rasul Paulus memberi petunjuk akan “Anak panah yang menyala-nyala” atau secara kesusasteraan diartikan dengan “Anak-anak Panah berkobar” yang sangat jahat.

Pertanyaan yang sangat penting pada saat ini adalah: Bagaimana saya dapat membedakan diantara anak panah jahat yang berkobar-kobar dengan dosa akan dugaan jahat itu? Dugaan jahat itu berasal dari dalam, dimana Yesus berkata, “pikiran-pikiran jahat itu berasal dari dalam hati...” (Matius 15:19).

Dugaan jahat itu ada didalam kuasa control anda dan memiliki unsur kesenangan. Anak-anak panah jahat yang berkobar-kobar tersebut adalah berasal dari luar dan memiliki taraf tertentu melebihi kuasa control anda. Mereka juga terlalu menyakitkan hati anda. Anda bukannya tidak ingin memikirkannya, melainkan anda menolak sementah-mentahnya.

Pengalaman lainnya yang dapat diilustrasikan didalam kehidupan Charles Spurgeon. Pengalaman lamanya dimana akal pikirannya dihujat terus menerus sampai titik keputus-asaan, sampai-sampai dia menanyai diri sendiri akan keselamatannya (setelah beberapa lamanya menjadi orang Kristen, bagaimana dia dapat memiliki pikiran-pikiran tersebut?). Dia pada akhirnya mengungkapkan isi hatinya kepada orang tua yang sangat beriman yang mengajukan pertanyaan yang sangat sederhana: "Apakah engkau benci akan pikiran-pikiran tersebut?" lalu Spurgeon yang masih muda ini menjawab: "Tentu saja." Lalu orang tua tersebut menjawab, "Jadi semua itu tidak untukmu; ...merintihlah kepada semua itu, bertobatlah kepada semua itu, dan kirim semua itu kepada setan, ayah daripada mereka semua itu, disanalah mereka berasal, karena mereka bukan milikmu."⁵

Setan itu sangat licik; dia menanam pikiran didalam akal budi anda dan menghendaki agar anda berpikir bahwa itu semua berasal dari buah pikiran anda. Tetapi jangan sampai anda memilikinya, melainkan anda tolak mentah-mentah dan menyadari darimana asalnya. Anda dapat juga mengendalikan senjata-senjata musuh agar kembali kepadanya dengan ibadah dan doa. Anda dapat menjadi seperti Benaya dimana dia bergelut merampas tombak akan musuhnya, dan membunuh musuhnya dengan tombaknya sendiri (2Samuel 23:21)

Pada akhirnya, saudara-saudara sekalian, segala sesuatu yang benar, segala sesuatu yang mulia, segala sesuatu yang adil, segala sesuatu yang menyenangkan, segala sesuatu yang memiliki laporan yang indah, apabila ada kebaikan didalamnya dan jika ada sesuatu yang patut dipuji, renungkanlah segalanya ini.

Filipi 4:8

Dimana alam tidak menginginkan kehampaan, begitupula pikiran tidak dapat kosong selamanya. Pikiran-pikiran baik tidak pernah ada tempat untuk pikiran-pikiran jahat.

Depresi

Depresi mungkin salah satu “tipu muslihat dari pada setan” yang sangat menghancurkan. Dimana setan dapat mengumpulkan segala yang kita telah diskusikan (terhukum, keragu-raguan, ketakutan, pikiran-pikiran jahat dan imajinasi-imaginasinya), disatukannya didalam keputus-asaan, dan meninggalkan kepada kita akan perasaan tiada harapan.

Banyak sekali anak-anak Tuhan sepanjang waktu mengetahui asal mulanya depresi. Anda jangan kaget bila melihat penulis buku Mazmur dan Rasul Paulus mengalami depresi. Coba dengar kata-kata mereka:

Pada hari yang sulit ini sayaengehendaki Tuhan; tanganku terulur sepanjang malam tanpa henti-hentinya; jiwaku menolak untuk dinyamankan. Saya mengingat akan Tuhan, lalu menjadi bimbang; Saya mengeluh dan rohku menjadi kewalahan. Engkau membuka kelopak mataku; saya menjadi sangat bimbang sehingga saya tak bisa berbicara.

Mazmur 77:2-4

Kita merasa beban ini amat sangat, diatas segala kekuatan, sehingga kita sangat putus asa untuk hidup.

2 Korintus 1:8b

Sejarah gereja memiliki banyak contoh akan mereka yang mengalami depresi. William Cowper, sustrawan Inggris dan penulis lagu mazmur, bertarung dengan depresi yang sangat berat selama kehidupannya.

Kata Charles Spurgeon, “Saya adalah subyek akan roh depresi yang sangat menakutkan ini, dan saya berharap agar anda tidak akan pernah mengalami kejadian yang menyedihkan tersebut.”⁶

Kita dapat melihat anak Tuhan tidak pernah terelakkan dari depresi. Setiap umat manusia menderita depresi waktu demi waktu, bahkan beberapa diantaranya sering mengalami depresi yang sangat berat. Pertanyaan yang harus ditanya, bagaimana kita mengatasi depresi ini?

Pertama-tama, kita harus mengetahui dari mana asal usulnya. Pada dasarnya depresi itu dibagi menjadi empat bagian. Ada depresi alami (dimana seseorang lumpuh, contohnya, hormone yang tidak stabil atau unsur kimia yang tidak stabil didalam tubuh kita). Lalu ada juga depresi akan lingkungan sekitar; dimana manusia terjerat akan problemasi kehidupannya sendiri. Ada juga depresi yang berhubungan dengan dosa. Pada akhirnya, ada juga depresi yang berasal dari aktivitas setan.

Menentukan jenis depresi yang dialami oleh setiap manusia cukup rumit dan tidak mudah. Bagaimanapun juga, Tuhan menjanjikan kebijaksanaan kepada mereka yang meminta (Yakobus 1:5)

Sekali kita dapat menentukan asal mulanya, kita bisa langsung merawatnya. Jika asal mula depresi ini secara alami, perawatannya adalah melalui kedokteran. Jika asal mulanya dari lingkungan sekitar, maka perawatannya dapat ditemukan melalui perspektif akan lingkungan anda didalam Alkitab dan percaya bahwa Tuhan akan mengatasinya. Jika asal mulanya adalah melalui dosa, maka pertobatan harus dilaksanakan. Jika asal mulanya melalui setan, maka senjata rohani akan Sabda Tuhan dan doa hanya satu-satunya jalan untuk ditempuh.

Kembali pada masa waktu sebelum anti depresi ditemukan, William Cowper mengalami masa gelap, suram, dan depresi yang hampir membunuh dirinya sendiri, tetapi teman baiknya dan pendeta John Newton mendoakan dia. Meskipun perawatan obat-obatan dapat memulihkan seseorang, tetapi Sabda Tuhan dan doa tidak dapat disingkirkan. Opini saya tentang diluar depresi ini ada sangkut pautnya dengan kerja setan. Oleh karena itu, saya percaya bahwa seluruh depresi, tanpa melihat asal-usulnya, harus dapat dirawat melalui nasihat akan Alkitab dan sungguh-sungguh berdoa.

Jika anda diwabahi dengan depresi, ingat, "Tuhan itu sangat setia, dimana Dia tidak akan mengijinkan anda untuk digoda diatas kemampuan anda, melainkan melalui godaan tersebut dapat melihat jalan keluar" (1Korintus 10:13). Jangan

percaya akan bohongan setan akan ketiada harapan dalam situasi yang anda alami, dimana anda akan menjadi putus asa dan mengakhiri semuanya. Lihat kepada Tuhan! Panggil namaNya! Berdoa, dan memohon agar teman anda berdoa untuk anda. Cari nasihat Surgawi dari pendeta atau teman Kristen yang telah dewasa didalam Tuhan. Pada akhirnya, mengetahui bahwa “Tuhan yang damai akan meremukkan setan dibawah kaki anda sesaat mungkin” (Roma 16:20)

Berikutnya, kita akan mempertimbangkan akan aspek akhir daripada peperangan setan melawan kita. Godaan.

4

Godaan

Sadar, waspada; karena setan musuh anda berjalan seperti singa meraung, melihat siapa yang dapat dilapahnya. Lawan dia, bertabah didalam iman, ketahui bahwa siksaan-siksaan tersebut juga dialami oleh saudara-saudara anda didalam dunia ini.

1 Peter 5:8-9

Aktivitas setan yang paling terkenal adalah menggoda umat manusia. Godaan adalah kumpulan untuk melakukan tindakan yang tidak baik dan sesuatu yang paling sering dialami oleh segala umat manusia, baik umat Kristen maupun yang lainnya. Sampai saat ini, setan berusaha keras untuk menggoda umat-umat Kristen. Dia tahu jika dia dapat melumpuhkan umat Kristen, dia juga dapat, setidaknya, dapat menghilangkan kepercayaan gereja dan mencela nama Tuhan. Dimana Daud melakukan dosa dengan Batsyeba "Peristiwa besar akan musuh-musuh Tuhan untuk menghujat" (2 Samuel 12:14), kejadian ini berlaku dengan umat-umat Kristen yang melakukan dosa. Ini adalah motif-motif setan untuk menggoda orang-orang yang percaya kepadanya.

Alasan lain yang digunakan oleh setan untuk menggoda anda adalah karena dia membenci anda dan ingin menghancurkan hidup anda. Dia tahu akan "Dosa, jika semakin berkembang, akan mendatangkan kematian" (Yakobus 1:15)

Ketika Petrus menghubungkan setan dengan "Singa yang mengaum, mencari kesana-kemari siapa yang dapat dilapahnya," dia melihat aktivitas setan untuk menggoda manusia tanpa ragu-ragu.

Pengarang John Phillips menggambarkan ilustrasi seperti berikut:

[Setan] telah mempelajari sifat-sifat manusia ketika manusia diciptakan. Satan membantu untuk memalsukan kelemahan manusia. Dia adalah ahli ilmu jiwa. Dia menyerang seseorang melalui nafsu birahi. Dia memiliki komplotan akan anak-anak panah dimana dapat dinyalakan segera dengan api dan berkobar.

Dia juga menyerang orang lain melalui nafsu akan panca indra pengelihatannya; juga melalui keangkuhan hidup manusia. Nafsu makan, cinta akan dukungan, dan umpan-umpan ambisi tersebut adalah kumpulan daripada anak-anak panah setan dimana digunakannya untuk membakar api jiwa kita.

Dia tahu kelemahan-kelemahan kita dan kekuatan-kekuatan kita semua. Dia mengirim pasukan-pasukan roh-roh jahat untuk menggairahkan panca indra kita, membakar ambisi kita, untuk merusak jiwa kita, melemahkan kehendak kita, menipu pikiran-pikiran kita, mematikan kewaspadaan kita, dan menyelewengkan kebenaran Tuhan. Setan memiliki seribu daya tipuan dan tidak akan pernah menyerah.⁷

Penggoda membidik mereka semua dengan kematian dan kehancuran, kita tidak memberi godaan tersebut secara mudah. Dengan kata lain, kita harus sadar dan waspada didalam musuh kita, bernama setan.

Mengenali Godaan

Tindakan pertama yang harus kita hadapi didalam godaan ini adalah mengenali bahwa kita digoda dan mempelajarinya.

Salah satu lambing dari setan itu adalah kelicikan. Dia sangat pintar untuk menyamar dirinya sendiri agar seseorang yang tergoda akan lupa dengan situasinya. Dengan kata lain, setan tidak mewujudkan dirinya yang mengerikan kepada anda dan berkata, "Saya setan. Tujuan saya adalah untuk memancing anda agar anda terjerat dan saya dapat menghancurkan anda. Sekarang, tolong lihat kerja saya." Tidak. Melainkan dia bersembunyi diantara bayang-bayang. Kita tidak pernah menyadari bahwa dia berada dibelakang panggung, menarik berbagai macam tali untuk memanipulasi keadaan sekitar.

Dia seringkali berlagak akan seseorang yang sangat simpati sekali dengan kesejahteraan kita. Coba ingat-ingat akan kejadian Hawa didalam taman Eden: setan bersaran kepadanya bahwa Tuhan itu egois, tidak ingin memberikan sesuatu yang bagus untuknya.

Dia juga menggunakan cara yang sama dengan godaan Yesus. Setan datang kepadanya dan berkata, "Sekarang jika Engkau Anak Tuhan, Engkau tidak akan mati kelaparan disini. Apakah itu satu-satunya jalan agar Anak Tuhan untuk

hidup? Kenapa Engkau tidak mengambil batu ini dan dirubah menjadi roti? Puaskan diriMu. Engkau berhak mendapatkannya. Karena Engkau Anak Tuhan.”

Seperti nelayan, dimana dia tahu umpan yang tepat untuk digunakannya, setan begitupula tahu akan kelemahan anda, dan menggoda anda sebagaimana mestinya. Dia dapat menyamar menjadi malaikat terang, gadis didalam penderitaan, solusi akan masalah keuangan anda, atau jawaban akan penampilan anda yang miskin, rincian ini bisa tanpa henti-hentinya. Paulus menghubungkan sifat akan setan ini didalam suratnya kepada penduduk Korintus. Dia berkata:

Saya takut, jika bagaimana, seperti ular menipu Hawa melalui daya tipuannya, sehingga pikiran anda menjadi korup dari kesederhanaan anda didalam Kristus.

2 Korintus 11:3-4

Godaan yang sangat sukar ini kadangkala susah dimengerti. Anda dapat dipastikan tergoda, bila anda mengalami situasi dimana anda terus mencari-cari alasan, membahayakan diri anda sendiri, atau bahkan tidak patuh akan Sabda Tuhan.

Menghindari Godaan

Jalan penting lainnya didalam mengatasi godaan tersebut adalah berusaha menjauhinya. Anda dapat menghindari godaan tersebut pertama-tama dengan doa. Yesus berkata, “Lihat dan berdoa, jangan sampai engkau masuk kedalam godaan” (Matius 26:41).

Kedua, anda dapat menghindari godaan dengan melihat kenyataan akan diri anda sendiri. Ini berarti menyadari kelemahan-kelemahan anda dan menjauhi sesuatu yang memiliki tendensi untuk menjadi masalah. Jika anda memiliki masalah dengan dosa seksualitas, maka anda harus mengelak dengan seluruh kekuatan untuk tidak terulang kembali. Meskipun harus menjauh dengan teman-teman anda atau teman grup anda; dapat diartikan pula bahwa anda harus menjauhi sarana-sarana yang menarik seperti internet, film-film, atau televisi, khususnya subskripsi kabel antenna; bahkan mengosongkan rak-rak majalah ditoko-toko.

Jika dosa-dosa lalu anda adalah minum-minuman keras atau obat-obatan, maka anda harus menghindar dari orang-orang, tempat-tempat, atau situasi yang dapat mengkompromasi anda. Prinsip ini dapat anda gunakan pada setiap titik-titik kelemahan anda. Jika, seluruh proses ini telah anda gunakan, lalu anda masih menemukan

Diri anda didalam situasi yang menggoda, seperti Yusuf, dimana potifar menginginkannya, jalan satu-satunya anda adalah balik haluan dan lari jauh-jauh seperti Yusuf. Salah satu jalan untuk menuju kemenangan adalah mengetahui akan posisi anda yang tidak dapat terelakan.

Ingat,"Dia yang beranggapan dapat berdiri tegap untuk berhati-hati agar tidak jatuh" (1 Korintus 10:12). Jangan berdiri ditempat yang banyak godaan, melainkan,"Pergi jauh dan kejar kebajikan, keTuhanan, iman, cinta, kesabaran, kelemah-lembutan. Berperang dengan peperangan iman yang baik, nantikan hidup kekal" (1 Timotius 6:11-12)

Menghadapi Godaan

Berita yang menarik untuk didengar jika kita tergoda adalah, kita diberi jaminan kemenangan untuk menghadapi godaan tersebut. Sesuatu yang sangat penting untuk diketahui. Beberapa orang Kristen memiliki kesan kepada anda akan kemenangan didalam sesuatu yang mustahil dan kembali kemasa lalu adalah aspek daripada pengalaman hidup orang Kristen. Lagipula, tidak ada yang melebihi kebenaran! Didalam Alkitab dikatakan bahwa kemenangan itu sangat mungkin. Rasul Yohanes berkata,"Anak-anakku, saya menulis sebagai berikut kepadamu, agar kalian tidak berbuat dosa" (1 Yohanes 2:1). Yakobus, didalam suratnya, menginstruksi kita akan mencapai kemenangan tersebut:

Maka dari itu berserahlah kepada Tuhan. Lawan setan dan dia akan menjauh darimu. Datang dekat dengan Tuhan dan Dia akan mendekat kepadamu.

Yakobus 4:7-8

Kemenangan bermula dari menyerahkan seluruhnya kepada Tuhan. Jika Yesus bukan Tuhan kita, maka kita akan menemukan kesulitan untuk memenangkan godaan tersebut. Setelah kita menyerahkan hidup kita kepada Tuhan, lalu kita dapat melawan iblis. Untuk melawan iblis, kita dapat menggunakan senjata-

senjata yang Tuhan berikan kepada kita. Senjata ampuh ini adalah Sabda Tuhan. Selagi kita melawannya, pada akhirnya, setan akan pergi dari kita.

Ilustrasi indah ini dapat dilihat didalam hidup Kristus di kitab Matius 4. Setelah berpuasa 40 hari 40 malam, Yesus ditemui setan, dimana setan berkata, "Jika Engkau Anak Tuhan, perintah batu-batu ini untuk menjadi roti" (ayat 3). Disini, kita dapat melihat Tuhan, sebagaimana Dia memberi instruksi kita : Dia melawan iblis dengan Sabda Tuhan. "Dimana tertulis, Manusia tidak hanya hidup dari sepotong roti saja, melainkan dari Sabda Tuhan yang berasal dari Mulut Tuhan sendiri" (ayat 4)

Setiap waktu setan datang dengan godaan, Yesus selalu melawannya dengan Sabda Tuhan. Kita juga harus melakukan tindakan yang sama. Ketika setan menarik anda untuk menuju kebiasaan lama, lawanlah dengan 2 Korintus 5:17, "Jika setiap orang ada didalam Kristus, dia adalah kreasi baru; perhatikan, seluruhnya telah menjadi baru." Dan kitab Roma 6:11-12, "Anda demikian juga, ingat diri anda untuk sungguh-sungguh mati didalam dosa, tetapi hidup didalam Tuhan melalui Yesus Kristus Tuhan kita. Maka dari itu, jangan biarkan tubuh anda yang anda kuasai oleh keinginan besar."

Ketika setan menggoda anda melalui tindakan asusila atau sesuatu yang dilarang untuk diperbuat oleh Tuhan, lawan dia dengan 1 Korintus 6:19-20, "Apakah anda tidak tahu bahwa tubuh anda itu adalah rumah Tuhan dimana Roh Kudus ada didalam anda, dimana anda dapatkan melalui Tuhan, dan anda tidak memiliki diri anda ? Anda telah dibeli dengan harga tertentu, maka dari itu pujilah Tuhan didalam tubuhmu dan didalam jiwamu, dimana semuanya itu milik Tuhan."

Pertimbangan praktis akan godaan ini dapat dilihat melalui kebijaksanaan Tuhan melalui pernyataan Daud, "Sabdamu kusimpan didalam hatiku, dimana saya tidak akan melakukan dosa kepadamu" (Mazmur 119:11). Dengan menghafal ayat ini, anda memiliki asset yang berharga untuk menghadapi godaan.

Pada akhirnya ingat:

Hidup lama kita telah disalibkan denganNya, agar tubuh kita yang berdosa menjauh, dan kita tidak lagi menjadi budak-budak akan dosa tersebut...dan setelah kita dibebaskan dari dosa, maka anda menjadi budak-budak akan kebijakan.

Roma 6:6, 18

Tidak ada godaan yang dapat merenggutmu melainkan itu adalah hal yang biasa dimata manusia; Tetapi Tuhan itu sangat setia, dimana Dia tidak akan mengijinkan anda untuk tergoda diatas kemampuan anda, melainkan dengan godaat tersebut akan menghasilkan jalan keluar, agar anda dapat menanggungnya.

1 Korintus 10:13

Melihat bahwa kita memiliki Pendeta yang sangat terkenal yang melampaui batas surga, Yesus anak Tuhan, mari kita berpegang teguh akan pengakuan kita. Dimana kita tidak memiliki Pendeta tinggi yang tidak dapat bersimpati didalam kelemahan-kelemahan kita, melainkan dia juga mengalami godaan dari seluruh jurusan seperti yang kita alami. Mari kita datang kedalam takhta rahmatNya, adar kita dapat menerima pengampunan dan menemukan rahmatNya untuk membantu kita didalam waktu yang sangat dibutuhkan.

Ibrani 4:14-16

5

Senjata Tuhan

Oleh karena itu, ambilah seluruh senjata Tuhan, agar anda dapat bertahan tegap dihari jahat, dan telah melakukan seluruhnya, untuk tetap berdiri. Berdirilah dengan, memakai ikat pinggang akan kebenaran, memakai perisai tubuh akan kebijaksanaan, dan memakai sandal akan persiapan firman kedamaian; diatas semua ini, ambilah perisai akan iman dimana anda dapat mengelakan seluruh anak-anak panah yang berkobar-kobar dengan kejahatan. Lalu ambilah topi baja akan keselamatan, dan pedang akan Roh Kudus, dimana ini adalah Sabda tuhan.

Efesus 6:13-17

Setiap prajurit didalam peperangan harus memiliki pengertian yang luar biasa akan senjata-senjata peperangan mereka. Didalam ayat diatas, Paulus menggambarkan prajurit Roma yang berjubah komplit untuk berperang, dan dia menggunakan gambar tersebut untuk menerangkan berbagai macam alat-alat yang digunakan sebagai senjata Tuhan. Dia ingin menyampaikan analogi akan senjata prajurit Roma ini untuk dapat dimengerti melalui firmannya dan mudah untuk kita cerna artinya. Tepatnya, senjata Tuhan itu apa?

Senjata Tuhan ini adalah kebenaran abadi akan Tuhan dimana dapat ditemukan didalam firmanNya. Untuk menggunakan senjata ini adalah dapat menggunakan kebenaran firmanNya didalam kehidupan sehari-hari kita. Setiap alat perang ini memiliki aspek tertentu akan kebenaran tersebut. Senjata tersebut sangat penting untuk mempertahankan diri dari serangan-serangan musuh, dan agar kita dapat hidup untuk kejayaanNya dan kemajuan akan kerajaannya. Ikat pinggang akan kebenaran, perisai tubuh akan kebijaksanaan, sandal kedamaian, perisai akan iman, dan topi baja akan keselamatan, semuanya adalah untuk bertahan, memungkinkan kita untuk berdiri tanpa kehilangan posisi. Pedang akan Roh Kudus dan doa adalah senjata untuk dapat menyerang. Pertama-tama, kita akan lihat fungsi dari segi pertahanan tersebut,

lalu, bab berikutnya, kita akan melihat segi untuk menyerang dengan senjata tersebut.

Ikat Pinggang Kebenaran

Ikat pinggang ini pertama kali disebut karena ini adalah fondasi senjata utama. Berfungsi agar para prajurit dapat bergerak bebas dan terdukung. Untuk kita, ini adalah ikat pinggang akan kebenaran. Kebenaran-kebenaran akan Sabda Tuhan adalah fondasi dimana peperangan ini dapat diukur. Diganjal dengan kebenaran berarti mengetahui kebenaran dan mempercayainya. Musuh-musuh tersebut tidak dapat tahan dengan alasan-alasan akan manusia, tradisi, karisma seseorang, atau alat-alat jasmani lainnya. Kebenaran Tuhan sendiri harus dapat membentuk pikiran dan kehidupan kita.

Saya yakin bila anda semua memperhatikan bahwa kita tinggal didunia penuh dengan kebohongan. Sangat sulit sekali untuk mendapat kebenaran pada waktu ini. Apakah anda percaya akan semua yang termuat didalam Koran? Saya berharap tidak. Sayangnya, kebenaran itu adalah prioritas yang utama bagi semua manusia. Di Negara Amerika, kita menyaksikan krisis integritas besar-besaran didalam badan-badan hukum dunia dan diantaranya adalah politikus-politikus terkemuka, dimana saya menghiraukan tipuan sehari-hari yang sangat menyedihkan sekali untuk diharapkan. Kita sebenarnya tinggal didalam waktu yang dimana konsep kebenaran ini ditantang dan seringkali ditolak mentah-mentah. Kejadian ini penting untuk membuat kita semua sebagai orang Kristen yang benar.

Memakai ikat pinggang kebenaran berarti dapat mengetahui kebenaran dan memiliki integritas. Jangan sampai akal bulus atau ketidak jujuran ini ada didalam diri kita.

Perisai Tubuh akan Kebijaksanaan

Berikutnya, kita sampai kedalam topik perisai tubuh akan kebijaksanaan. Perisai tubuh adalah alat proteksi agar bagian tubuh seperti paru-paru, pancreas, dan hati. Kepercayaan kuno mengatakan bahwa bagian ini semua adalah tempat untuk menyandang sifat emosi manusia. Dimana jika kesedihan adalah hasil daripada “sakit hati,” atau istilah “usus pengampunan” dapat diartikan sebagai

memiliki perasaan saying. Maka dari itu, perisai tubuh ini berfungsi sebagai proteksi perasaan. Perhatikan akan perisai tubuh kebijaksanaan. Setan seringkali menyerang perasaan emosi ini khususnya didalam keputusan kebijakan kita.

Kita telah membahas mengenai perasaan terhukum bahwa Tuhan selalu kecewa dengan kelakuan kita. Ketika kita dibanjiri dengan perasaan terhukum ini, sistem pertahanan yang dapat diandalkan adalah memahami ajaran kebijaksanaan yang diberikan Kristus kepada kita.

Dia membuat Dia yang tidak mengetahui dosa untuk berdosa kepada kita, agar kita dapat menjadi bijaksana akan Tuhan didalamNya.

2 Korintus 5:21

Dia membuat kita diterima didalam kasihnya.

Efesus 1:6

[Agar saya dapat] ditemukan didalamNya, tidak memiliki kebijaksanaan sendiri ... melainkan dari iman didalam Kristus, kebijaksanaan dari Tuhan melalui iman.

Filipi 3:9

Paulus mengarahkan mereka kepada kebijakan yang diberikan oleh Kristus ketika dia berbicara mengenai pakaian perisai tubuh akan kebijaksanaan.

Dalam arti lain, memakai perisai tubuh akan kebijaksanaan adalah menerapkan kebijakan. Hidup suci membuat setan kesusahan untuk membuat kita melakukan kesalahan. Hidup dengan benar, melakukan kebaikan, dan mentaati perintah-perintah Tuhan dapat terlindungi daripada serangan-serangan musuh ini.

Sandal akan Kedamaian

Kita diharuskan untuk bersepatu dengan persiapan firman akan kedamaian. Didalam peperang, prajurit Roma memakai penutup kaki semacam sandal untuk membantu menjaga posisi tetap didalam konflik. Dengan sepatu tersebut, mereka menjadi percaya diri. Dengan kata lain, kedamaian didalam Tuhan

memberikan kita keamanan dan keyakinan didalam setiap peperangan. Ini adalah perasaan damai didalam Tuhan yang dapat mencegah kita dari perasaan kecil hati dan perasaan putus asa.

Tetapi dengan kaki yang tertutup oleh persiapan firman damai ini, kita juga siap untuk memberitakan injil. Dimana saja dan kapan saja, didalam kehidupan sehari-hari, baik ditempat kerja, atau didalam masyarakat sekitar, didalam liburan, atau berada dimana saja sebagai umat Tuhan, kita ingin bersiap siaga untuk berfirman! Apakah anda tahu tentang firman? Apakah anda dapat berkomunikasi dengan firman tersebut? Dapatkah anda melihat pentingnya akan belajar Sabda Tuhan, bukan hanya untuk keuntungan pribadi, melainkan untuk keuntungan orang lain pula. Rasul Petrus berkata serupa dengan Paulus. Katanya:

Kuduskanlah Tuhan didalam hatimu, lalu siap siaga untuk bersaksi kepada siapa saja yang menginginkan jawaban akan harapan didalam diri anda.

1 Petrus 3:15

Perisai akan Iman

Setelah merembukkan ikat pinggang akan kebenaran, perisai tubuh akan kebijaksanaan, dan sepatu akan kedamaian, ini saatnya kita untuk mendiskusikan tentang perisai akan iman. Perisai khusus ini hebat sekali sehingga tidak dapat disembunyikan oleh setiap prajurit. Perisai ini dapat melindungi dirinya akan serangan anak-anak panah yang seru ini. Fungsi perisai ini bagi prajurit roma tersebut sama fungsinya dengan perisai bagi umat Kristen ketika mereka diserang oleh anak-anak panah jahat tersebut. Perisai akan iman ini adalah kepercayaan alami yang aktif, karakter, cinta kasih, dan janji-janji Tuhan; dimana seluruhnya telah diberitakan kepada kita melalui Sabda Tuhan.

Kita tidak akan pernah berada diluar jangkauan akan anak-anak panah setan, mereka dapat dielakan dengan perisai akan iman ini. Sebagaimana pintarnya dia, sebagaimana kejamnya dia, kita dapat menang melalui iman, dengan percaya kepada Tuhan

Topi Baja akan Keselamatan

Alat untuk bertahan yang terakhir adalah topi baja akan keselamatan. Topi baja ini dapat melindungi pikiran-pikiran kita dari serangan akan keyakinan didalam keselamatan hidup ini. Setan akan menuduh bahwa kita tidak cukup berbuat baik kepada Tuhan, lalu dia akan menanyakan kebenaran akan keselamatan kita ini. Memahami dan menggunakan ajaran mengenai keselamatan ini dimana melalui rahmatNya ini yang diartikan untuk memakai topi baja akan keselamatan.

Ingat:

Bahwa dengan rahmatNya anda diselamatkan melalui iman, bukan diri anda, melainkan hadiah dari Tuhan, tidak melalui pekerjaan belaka, dimana setiap orang akan menjadi angkuh.

Efesus 2:8-9

Tidak dengan pekerjaan-pekerjaan kebijakan dimana kita lakukan, melainkan menurut rahmatNya Dia menyelamatkan kita

Titus 3:5a

Saya percaya, bahwa masih ada satu aspek akan topi baja ini. Didalam Tesalonika, Paulus menasihati mereka untuk memakai topi baja akan keselamatan (1 Tesalonika 5:8). Saya rasa itu yang dimaksudkannya di dalam buku Efesus. Secara praktis untuk umat Kristen ini jika waktu itu datang, kita semua akan diselamatkan dari dunia jahat ini menuju ke Surga secara mulia! Harapan masa depan kita inilah yang diinginkan oleh Rasul Paulus untuk selalu diingat. Tidak peduli bagaimana sukarnya, pasti akan berakhir nantinya. Suatu hari peperangan ini akan berakhir dan kita semua akan hidup tentram selamanya dengan Raja dan Penyelamat yang Agung dikerajaannya yang megah ini. Ingat selalu, dan biarkan pikiran itu selalu memacu anda.

Pedang akan Roh Kudus

Sekarang waktunya kita untuk membahas senjata yang digunakan untuk menyerang dan alat perang terakhir disebutkan didalam buku Efesus bab 6 "Pedang akan Roh Allah, adalah Sabda Tuhan.

Inilah yang diucapkan oleh Tuhan, SabdaNya, Alkitab. Lebih tajam daripada pedang bermata dua. Hikmah atau kebijakan dari Tuhan dan kekuatanNya. Dimana dengan kebijakan itu sangat menghargai Alasan dan hati nurani anda. Memiliki kekuatan kebenaran Tuhan yang tidak dapat dielakan. Dimana kebenaran tersebut bertentangan dengan kesilapan, prinsipil filosofi, prinsipil kesusilaan, sifat buruk, nasihat setan, dimana ini adalah salah satunya, yang sangat sederhana dan memberi jawaban yang cukup melalui Sabda Tuhan. SabdaNya yang dapat mengusir segala kekuatan gelap.

Kekuatan akan Sabda Tuhan ini tersedia untuk setiap umat Kristen dan seluruh umat Kristen di gereja atau keseluruhan. Kemenangan kita akan dosa dan kesalahan ini dihasilkan melalui Sabda Tuhan. Selama kita memakai SabdaNya dan mengandalkannya, maka kita akan menaklukkannya; tetapi jika kita menggunakan atau mengandalkan jalan lain seperti beralasan, ilmu pengetahuan, tradisi, ataupun undang-undang yang dibuat oleh manusia, maka umat Kristen berada dipihak musuh.⁸

Alkitab ini adalah pedang Roh Tuhan. Apa fungsi sesungguhnya akan pedang? Pedang dapat melindungi nyawa seseorang, atau untuk melawan musuh. Sabda Tuhan ini adalah senjata yang digunakan Roh Kudus untuk melindungi gerejaNya, mengalahkan musuh-musuh, dan memajukan KerajaanNya.

Maka dari itu setan, dengan strateginya yang sangat pintar, menunjukan serangannya kepada Sabda Tuhan. Setan secara sukses telah mengalahkan gereja dengan mematahkan pedang tersebut dari tangan gereja in. Dia menyerang Alkitab! Banyak umat Kristen tidak yakin didalam Alkitab, dimana hasilnya adalah mengakibatkan prajurit-prajurit ini kehilangan senjata-senjatanya. Apa yang akan dilakukan prajurit bila dia tidak memiliki senjata? Dia akan lari!

Inilah cerita tragis akan gereja-gereja jaman ini, selain menuju kedepan, mereka seluruhnya lari, mundur kebelakan. Selain memproklamasikan Sabda Tuhan yang kekal, mereka menjadi takut dan tidak memiliki kepastian. Selain berdiri tegap dan tabah diatas kebenaran Alkitab, gereja ini lebih mempercayai akan kebijakan manusia dan menyambut musuh Kristus. Paulus berkata bahwa kita harus membawa dan berpegang teguh akan pedang Roh Tuhan dimana bisa diartikan akan Sabda Tuhan. Itulah jalan satu-satunya untuk menuju kemenangan.

Ketika Paulus menyebutkan "Sabda" Tuhan, dia memakai bahasa Yunani "Rhema" dan tidak menggunakan "Logos". "Rhema" adalah kata yang sangat menarik dan dapat diartikan "Ucapan," tertulis didalam konteks pada ayat-ayat tertentu. Melalui bahasa Yunani ini, Paulus menegaskan kita untuk mengetahui Sabda Tuhan secara rinci agar kita dapat melawan setan secara efektif.

Paulus menggunakan ide yang sama untuk berkomunikasi dengan Timotius, menginstruksinya untuk "Membagi kata kebenaran ini dengan tepat" (lihat 2 Timotius 2:15). Gagasan tersebut dapat digunakan untuk menghadapi situasi yang dialaminya. Pelayanan Tuhan didalam dunia ini dapat memberi kita pengelihatan akan apa yang dimaksudkan Paulus disini. Kita telah melihat konfrontasi antara Kristus dan iblis dipadang gurun dimana setan terusir dengan Sabda Tuhan yang diucapkan oleh Yesus. Yesus secara konstan menggunakan Sabda Tuhan untuk menghadapi serangan-serangan daripada ahli-ahli taurat dan orang-orang farisi ini.

Pada waktu tertentu, Tuhan kita secara cakap menggunakan pedangnya dan membungkam musuh-musuhnya. Contoh lain akan situasi didalam Matius 21, ayat 15 dan 16. Tokoh-tokoh agama sangat marah dengan Yesus karena Yesus membiarkan anak-anak ini memanggil namanya "Messiah." Apakah anda ingat akan jawabannya? "Apakah anda tidak pernah membaca, 'PujianMu telah disempurnakan oleh mulut-mulut anak-anak kecil dan bayi-bayi ini'?"

Bagaimana dengan orang-orang Saduki mengajukan situasi mustahil kepadanya, dimana mereka menginginkan argumentasi tentang kebangkitan kembali? Dia menjawab, "Kesalahan kalihan adalah tidak mengetahui ayat-ayat ataupun kekuasaan Tuhan," lalu dia berkata, "Apakah anda tidak membaca akan apa yang telah dikatakan Tuhan kepadamu?" (lihat Matius 22:29,31)

Contoh terakhir adalah ketika Tuhan menjawab kepada kaum Farisi dimana mereka yakin bahwa Kristus itu dari anak Daud:

Bagaimana mereka bisa mengatakan bahwa Kristus anak Daud? Dimana Daud mengatakan didalam Mazmur: "Tuhan mengatakan kepada Tuhanku,..." oleh karena itu Daud memanggilnya "TUHANKU berkata kepada Tuhanku,..." maka dari itu Daud memanggilNya "Tuhan"; bagaimana Dia dapat menjadi Anaknya?

Lukas 20:41-Lukas 20:41-44

Contoh tersebut diatas, kapten penyelamat kita mengajarkan bagaimana caranya untuk mengayunkan pedang Roh Kudus tersebut. Karenanya, kita harus belajar untuk membuktikan diri kita ini agar diakui, pekerja yang dapat membelah dan menggunakan sabda kebenaran ini.

Kemampuan kita untuk menggunakan pedang Roh Kudus secara efektif ini tergantung dari pengetahuan kita akan ayat-ayat itu. Pengetahuan ayat-ayat ini akan meningkat selagi kita memakan waktu untuk membaca, merenung, belajar, dan mengingatkannya. Dibawah ini adalah peninjauan secara luas akan berbagai macam pendekatan terhadap Sabdanya.

Membaca

Membaca firmanNya ini adalah pendekatan pertama dan sangat umum. Mungkin kita bisa memulai dari buku Kejadian dan membacanya sampai kitab Wahyu. Di tengah-tengah jalan, Roh Kudus secara perlahan tapi pasti, memprogram dan membuat kita memiliki pandangan yang tidak terlepas dari Kristus. Dengang membaca ayat-ayat secara konsisten ini, kita secara alami dilatih oleh Roh Kudus untuk berpikir secara rohaniah. Tuhan memberikan kita akal budi akan Kristus.

Saya senang sekali membaca Alkitab pada malam hari sebelum tidur. Cara yang indah untuk menikmati hari yang panjang. Dengan rata-rata sekitar 45 menit sampai 1 jam setiap malam, kita dapat membaca seluruh alkitab dalam jangka waktu kurang dari setahun. Setelah kita selesai membaca secara keseluruhan, kita dapat kembali lagi ke kejadian dan seterusnya. Dengan memahami dan mengerti sabdanya secara dalam, kita juga secara dalam mengerti dan memahami kata-katanya yang hidup didalam Kristus Yesus.

Merrenungi

Merrenungi ini adalah jalan pendekatan lainnya akan sabdaNya. Membaca dengan renungan adalah pendekatan secara analitik. Kata renungan berarti “untuk dipikirkan.” Dapat diartikan dengan berbicara kepada diri sendiri. Inilah harus kita lakukan setidaknya dengan kata memikirkan dan membicarakan.

Renungan menghabiskan waktu cukup lama dan membutuhkan konsentrasi dibandingkan dengan membaca. Ketika saya merrenungkan bagian daripada ayat tersebut, saya berdoa dan seringkali menanyakan diri saya sendiri. Siapa pembaca buku ini? Apa yang dikatakannya? Bagaimana saya dapat gunakan ini didalam kehidupan saya? Dimana ayat-ayat selanjutnya yang bersangkutan dengan topik ini.

Ketika saya merrenungkannya, saya selalu harus bersedia bolpen dan buku catatan untuk dapat menulis apa aja yang Tuhan berikan didalam hati dan pikiran saya. Untuk saya, renungan ini sangat baik pada pagi hari dan saya suka untuk merrenungkan Kitab Perjanjian Baru. Bagaimanapun juga, kita yang akan menentukannya. Carilah waktu yang tepat untuk anda. Janji berkat ini ditujukan kepada siapa yang “suka hati didalam hokum Tuhan, dan didalam hukumNya dia merrenungkannya sepanjang hari dan malam” (Mazmur 1:2). Coba anda sebanyak mungkin merrenungkan sabdaNya. Jadikan prioritas utama!

Belajar

Belajar Alkitab adalah sesuatu dimana umat Kristen harus belajar untuk melakukannya. Perbedaan diantara membaca atau merrenungkan sabdaNya dan mempelajarinya dibutuhkan peralatan tambahan. Alat-alat yang saya maksudkan ini seperti konkordansi, kamus Alkitab, buku petunjuk untuk Alkitab, Pelajaran kata Yunani dan Ibrani, komentar-komentar Alkitab, dan lainnya. Semua ini sangat menguntungkan kita untuk memahami ayat-ayat tersebut. Jika materi-materi tersebut tidak tersedia, buku belajar Alkitab juga bisa.

Jalan lain untuk belajar Alkitab adalah duduk dibawah guru atau pendeta yang mengajarkan Alkitab secara sistematis ayat demi ayat. Jika anda diberkati dengan kesempatan emas ini, saya ingin anda untuk berterima kasih kepada

Tuhan dan ambil kesempatan tersebut sebaik-baiknya. Didalam cara bagaimanapun juga, jadikan kebiasaan belajar Alkitab ini secara regular dan teratur. Dengan melakukan ini, anda melengkapi diri anda sendiri dengan senjata Tuhan.

Hafalan

Nasihat saya adalah menghafal ayat Tuhan. Dengan menghafal Sabda Tuhan ini kita memperlengkapi diri sendiri dengan senjata Tuhan yang sangat vital secara keseluruhan. Surat Yohanes yang pertama, bab II, ayat yang ke 4, dia berkata bahwa kekuatan untuk memenangkan akar-akar setan ini adalah melalui ketaatan didalam Firman Tuhan. Tidak ada cara lain untuk mentaati Firman Tuhan tanpa menghafalkannya.

Membaca ayat-ayat ini berulang-kali akan menghasilkan pengertian hebat untuk anda. Bila perlu, tulis dikertas dan baca secara terus menerus setiap hari sampai menjadi bagian dari hidup anda. Tuhan akan mengingatkan anda akan ayat-ayat tersebut didalam waktu yang sangat dibutuhkan sebagai sumber yang sangat hebat diantara senjata-senjata rohani anda.

6

Siap untuk berperang

Berdoa selalu dengan segala doa dan permintaan didalam Roh Kudus, waspada akan akhir waktu dengan seluruh ketabahan dan permintaan kepada orang Kudus.

Efesus 6:18

Saat ini Prajurit Kristen berdiri tegap dengan jubah lengkap untuk berperang. Bagaimanapun juga, dia masih tidak siap untuk bertempur. Masih ada dua komponen penting yaitu ketrampilan untuk Berjaya dan kekuatan. Meskipun prajurit ini memiliki senjata komplit, tetapi kurang ketrampilan dan kekuatan, kemenangan tidak pasti dijamin. Jika kesehatan jasmani dan persiapan mental dibutuhkan didalam pertempuran alami, maka doa juga penting buat Prajurit Kristen. Doa adalah bagian terakhir daripada senjata Prajurit Kristen. Doa menjamin Prajurit Kristen pantas untuk bertempur.

Firman Tuhan selalu berisi tentang nasihat-nasihat untuk berdoa: “Lanjut secara tabah didalam doa” (lihat Roma 12:12); “Lanjut secara tekun didalam doa, waspada didalamnya dengan berterima kasih” (Kolose 4:2); “Doa tanpa henti” (1 Tesalonika 5:17)

Doa itu sangat penting. Penting untuk kemenangan didalam peperangan rohani. Sampai sekarangpun masih sering terlupakan. Lupa untuk berdoa adalah satu-satunya kelemahan umat Kristen dan juga gereja jaman ini secara keseluruhan. Kebanyakan umat Kristen dan gereja-gereja melakukan seluruhnya aktifitas dan lupa untuk berdoa! Nyatanya kita juga tak lepas dari pentingnya akan berdoa.

John Bunyan, disebutkan sebelumnya, menghabiskan waktu 13 tahun dipenjara karena dia menyebarkan injil. Dia berkata, “Anda dapat melakukan sesuatu lebih banyak setelah berdoa, tetapi anda tidak dapat melakukan sesuatu sampai anda berdoa.” Spurgeon berkata, “Hati saya yakin bahwa doa adalah agen perwakilan rohani yang bermutu dialam semesta ini setelah Roh Kudus. ...Saya dapat membayangkan hidup tanpa makan dan bernafas, seperti hidup tanpa berdoa.”

Saya harap Tuhan memberi keyakinan kepada kita seperti mereka terhadap doa ini.

Efesus 6:18 mengajarkan 5 cara untuk berdoa bersangkutan dengan peperangan rohani

Berdoa Tanpa Henti

Pertama-tama, kita diajarkan untuk selalu berdoa. “Berdoa selalu atau Berdoa tanpa henti” artinya setiap haluan, setiap kali, kita harus selalu bersuka hati didalam Tuhan, membawa seluruh masalah yang kita hadapi didalamNya. John Wesley menggambarkan seorang pria yang melaksanakan keputusan akan “Berdoa tanpa Henti”:

Hatinya selalu bersuka didalam Tuhan setiap kali setiap waktu. Dia tidak akan pernah terhalang atau terganggu oleh setiap manusia atau masalah. Hatinya selalu dicurahkan kepada Tuhan terhadap masalah apa saja seperti pensiunan atau perusahaan, kesenangan atau liburan, pekerjaan, ataupun percakapan. Tuhan selalu ada didalam pikirannya tidur maupun bangun. Dia selalu berjalan dengan Tuhan dengan cinta kasihnya dan pikirannya tertuju selalu didalam Tuhan dan didalam pengelihatannya selalu melihat Tuhan bekerja meskipun tidak terlihat secara nyata oleh panca indera kita.

Inilah yang diartikan oleh rasul Paulus dimana dia berkata agar kita berdoa selalu.

Berdoa Didalam Roh Kudus

Selanjutnya, kita berdoa didalam Roh Kudus. Berarti kita harus dipimpin oleh Roh Kudus didalam doa ini. Untuk dapat memastikan kita agar dapat berdoa didalam Roh Kudus itu adalah mengundang pertolongan Roh Kudus selagi kita berdoa. Sesuatu yang sangat indah dan menggetarkan hati saat kita berdoa didalam kekuatan Roh Kudus. Hati kita menjadi gelisah, akal-budi menjadi bersih, pikiran menjadi teratur, pujian, petisi, dan doa perhomonan atas orang lain mengalir bebas. Setiap orang dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk berdoa dan merasa bahwa waktu ini berlalu cepat sekali. Berdoalah didalam Roh Kudus. Ambil waktu anda didalam Tuhan agar Dia dapat memimpin anda

didalam doa. Anda akan merasa bahwa doa anda menjadi pengalaman yang menarik dan iman anda akan berkembang.

Oswald Sanders, bekas direktur Misi di Pedalaman Negara Cina, berkata mengenai doa yang dipimpin oleh Roh Kudus, "Fakta dimana Tuhan memberi beban untuk berdoa didalam hati kita dan melanjutkan kita untuk berdoa terus adalah bukti akan kehendakNya untuk jawaban yang akan terkabulkan."

Ketika ditanya jika dia benar-benar percaya bahwa 2 orang yang didoakannya lebih dari 50 tahun akan berubah kepercayaannya, George Müller menjawab, "Bukankah ini dari Tuhan yang menuntunku untuk selalu berdoa selama bertahun-tahun, dimana kehendakNya adalah untuk menyelamatkan mereka?" inilah doa yang dipimpin oleh Roh Kudus.

Waspada didalam Doa

Setelah berdoa didalam Roh Kudus, nasihat selanjutnya adalah untuk berwaspada didalam doa. Bersiap siaga, berjaga jaga, perhatikan dan selalu siap untuk bertempur didalam doa. Apakah Tuhan bekerja? Berdoa! Apaka musuh menyerang anda? Berdoa! Adakah teman juang anda jatuh? Berdoa! Tentukan kesiap-siagaan anda! Cari teman doa! Doa! Doa! Doa!

Tabah didalam Doa

Dari waspada, kita menuju ke ketabahan didalam Doa. Apakah anda pernah berdoa dan merasa bahwa tidak ada orang yang mendengar?

Waktu demi waktu, anda meminta sesuatu didalam doa dan tidak ada jawaban. Apa yang akan anda lakukan selanjutnya? Jika anda seperti yang lainnya, anda pasti tergoda untuk menyerah. Jangan sampai hal ini terjadi! Yesus mengajarkan perumpamaan tentang wanita yang selalu merongrong hakim sampai hakim itu mendengar permintaannya. Tujuan ini untuk menasihati kita agar selalu berdoa dan tidak pernah pasrah atau putus hati (Lukas 18:1-8)

Ketika jawaban doa kita tidak terpenuhi, kita condong untuk menyerah. Itulah saatnya kita untuk bertabah. Doa yang efektif itu seperti lari marathon, dimana daya tahan adalah satu-satunya kunci. Apakah anda ingat akan janji Tuhan

Yesus yang indah didalam doa? “Minta, lalu akan diberikan kepadamu; cari, lalu anda akan menemukannya; ketuk, lalu akan dibuka untukmu” (Matius 7:7)

Yang menggagalkan kesadaran manusia adalah janji yang dipastikan. Sayangnya, kondisi ini selalu terlupakan didalam banyaknya translasi Inggris ini. Kondisi ini adalah ketabahan. Penyajian kalimat yang sebetulnya didalam bahasa Yunani adalah, “Selalu meminta, selalu mencari, selalu mengetuk.” Coba hitung berapa kali kita gagal untuk mendapat jawaban doa karena kita gagal untuk menjadi tabah?

Hambatan utama untuk bertabah didalam doa adalah terbukti diantara rasul-rasul Tuhan ini. Yesus berkata kepada mereka, “Roh Kudus sungguh-sungguh menginginkan, tetapi kondisi jasmani ini lemah” (Matius 26:41). Tekun didalam doa memerlukan komitmen, disiplin, dan pengorbanan.

Dapatkah anda membayangkan beberapa kali George Müller merasa menyerah selama 50 tahun berdoa terus-menerus untuk keselamatan 2 orang temannya? Tetapi dia selalu percaya, dan kita juga harus percaya jika kita menginginkan musuh tersebut dikalahkan, kerja Tuhan selalu bertumbuh dan banyak jiwa-jiwa percaya kepada Kristus. Tabah didalam doa. “Anda yang memanggil nama Tuhan, jangan diam selalu, jangan beri Dia waktu untuk istirahat sampai dia mendirikannya dan membuat pujian akan Yerusalem diatas dunia ini” (Yesaya 62:6-7)

Permintaan untuk seluruh Orang-orang yang Kudus

Kata terakhir didalam doa menurut Efesus 6:18 adalah permintaan untuk seluruh orang-orang kudus. Berdoa untuk umat Tuhan adalah hak istimewa yang kita miliki. Apakah anda menginginkan pelayanan? Apakah anda ingin melayani Tuhan tetapi masih ingin memastikan panggilan anda? Biarkan ini menjadi pekerjaan untuk kerajaannya yaitu berdoa untuk gereja.

Berdoa untuk pendeta dan seluruh pendeta dimana mereka melayani Tuhan dengan hasratnya. Berdoa untuk injil Tuhan. Berdoa untuk mereka yang melayani didalam Tuhan sebagai pekabar injil. Berdoa untuk seluruh pelayan-pelayan Tuhan dimana mereka melayani dengan berbagai macam cara untuk anggota-anggota gereja.

Berdoa juga untuk umat Tuhan yang pergi setiap hari didunia yang gelap ini agar Roh Kudus dicurahkan kepada mereka. Berdoa agar mereka menjadi garam dunia dan lampu dunia. Berdoa bagi mereka yang sakit dan menderita diantara umatNya. Anda dapat melayani didalam lembaga-lembaga pelayanan dunia dan tidak akan pernah meninggalkan kota anda melalui doa-doa untuk orang-orang suci ini.

Banyak orang meremehkan kekuatan doa ini. Tuhan memakai orang yang biasa dan tidak penting ditempat kediaman mereka untuk diberkati dan membawah pengaruh yang diperlukan didalam pelayanannya. Contoh yang sangat indah akan kekuatan doa terbukti didalam cerita Hudson Taylor, penginjil firman Tuhan untuk Cina dan pendiri Misi dipedalaman Cina.

Beberapa tahun lalu, rekor rahmat kerja dengan salah satu pos-pos Misi dipedalaman Cina menarik perhatian transaksi yang sangat menguntungkan. Jumlah dan karakter rohani umat Kristen baru tersebut meningkat secara drastis dibandingkan pos-pos lokasi lainnya dan banyak penginjil firman Tuhan ditempatkan dilokasi tersebut. Hasil panen jiwa-jiwa manusia ini menjadi misteri bagi Hudson Taylor sampai ketika dia mengunjungi Negara Inggris dan mendapatkan kunci rahasia tersebut.

Saat menutup salah satu alamatnya, seorang laki-laki datang dan berkenalan dengannya. Didalam pembicaraannya, Taylor tercengang akan pengetahuan luas mengenai salah satu pos tersebut. "Tetapi bagaimana bisa," Taylor bertanya, "Anda dapat mengetahui amat sangat dengan kondisi kerja disana?" "Oo!" dia menjawab, "Salah satu pengabar injil disana adalah teman kuliahku dulunya. Kita berkomunikasi terus-menerus selama bertahun-tahun. Dia mengirim daftar nama-nama orang yang baru didalam Kristus dan saya berdoa setiap hari kepada Tuhan." Rahasia tersebut adalah melalui doa dan pastinya, berdoa setiap hari.

Doa adalah latihan rohani yang sangat hebat dimana seseorang dapat "Siap untuk bertempur."

Kesimpulan

Paulus, didalam tulisannya kepada gereja di Korintus, berkata bahwa dia tidak dungu akan cara-cara setan (2 Korintus 2:11). Kita tidak dapat menjadi dungu dengan cara-cara setan. Tujuan saya melalui buku ini bukan hanya mengungkapkan karakter musuh melainkan cara-caranya dan juga memandu anda menyisihkan untuk menuju kemenangan dimana Tuhan telah berikan kepada kita.

Kita telah meninjau kerajaan setan dan aktifitasnya didunia ini dan serangan-serangannya kepada anak-anak Tuhan. Meskipun dia sangat licik, pintar, dan lengkap dengan senjata-senjatanya dimana dia tidak memiliki kekuatan melawan umat Kristen, karena mereka dibentengi dengan seluruh perlengkapan senjata-senjata Tuhan dan secara rohani selalu siap melalui doa. Seluruh kebenaran-kebenaran ini menjadi sia-sia jika kita tidak menggunakannya didalam iman sehari-hari ini. Prinsip-prinsip Sabda Tuhan dapat digerakkan hanya melalui kekuatan Roh Kudus.

Minta agar Tuhan memberi anda Roh Kudus dan dipimpinNya untuk kemenangan ini. Anda dijamin untuk mendapatkannya.

Pada akhirnya, saudara-saudara seiman, kuatkan diri anda didalam Tuhan dan didalam kekuatan kekuasaanNya

Efesus 6:10

Mengenai Penulis Buku ini

Brian Brodersen terlibat didalam pelayanan pendeta sejak 1981. Dia melayani sebagai pendeta lama akan Kalvari Kapel Vista, di Kalifornia Amerika, dan juga sebagai pendeta lama di Kalvari Kapel Westminster, London, dinegara Inggeris.

Brian juga terlibat didalam penginjil firman Tuhan hampir diseluruh Negara-negara Eropa. Sekarang dia menjadi pendeta sejawat kepada pendeta Chuck Smith di Kalvari Kapel Costa mesa, Kalifornia di Amerika.

Brian tampil sebagai pembicara program akan pelajaran Alkitab dengan nama "Back To Basics." Atau dapat ditranslasikan sebagai "Kembali lagi ke Dasar." Dimana dia dikenal akan penjelasan dan penerangan akan firman Tuhan.

Brian dan istrinya Cheryl memiliki 4 anak dan cucu. Mereka bertempat tinggal di Kalifornia Selatan, Amerika.

Untuk informasi acara atau materi-materi lainnya oleh pendeta Brian, anda dapat menghubungi +1-800-733-6443 atau dapat online melalui internet

www.backtobasicsradio.com

Catatan

- ¹ Lewis, C.S. *Screwtape Letters* (San Francisco, CA: HarperCollins, 2001), p. IX.
- ² Untuk informasi selanjutnya atau kepercayaan akan agama-agama lain, anda dapat meneliti di Penelitian Barna Online (<http://www.barna.org/cgi-bin/PagePressRelease.asp?PressReleaseID=92&Reference=B>).
- ³ Bunyan, John. *Grace Abounding to the Chief of Sinners*. URL: www.johnbunyan.org/text/bun-abounding.htm (January 23, 2004).
- ⁴ Spurgeon, C.H. (November 17, 1861). "The Roaring Lion." URL: <http://www.spurgeongems.org/vols7-9/chs419.pdf> (November 3, 2003).
- ⁵ Spurgeon, C.H. (January 8, 1860). "The King's Highway Opened and Cleared." URL: <http://www.spurgeon.org/sermons/0293.htm> (November 3, 2003).
- ⁶ Spurgeon, C.H. (May 20, 1866). "Joy and Peace in Believing." URL: <http://www.spurgeongems.org/vols10-12/chs692.pdf> (November 3, 2003).
- ⁷ Phillips, John. *Exploring Ephesians & Philippians* (Grand Rapids, MI: Kregel Publications, 1993), p. 196–197.
- ⁸ Hodge, Charles. *Ephesians* (Carlisle, PA; Banner of Truth, 1998), p. 287.